

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL INDIVIDU DALAM  
KEPUTUSAN INVESTASI REKSA DANA MASYARAKAT DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh :

Nama : Annis Fadhiilah

NIM : 18313192

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2023**

## **HALAMAN JUDUL**

Analisis Faktor Internal dan Eksternal Individu dalam Keputusan Investasi Reksa  
Dana Masyarakat di Indonesia

## **SKRIPSI**

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi,

Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Annis Fadhiilah

Nomor Mahasiswa : 18313192

Jurusan : Ilmu Ekonomi

**Program Studi Ilmu Ekonomi**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Islam Indonesia**

**2023**

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan sungguh-sungguh dengan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam Tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Penulis,



Annis Fachhulah

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Analisis Faktor Internal dan Eksternal Individu dalam Keputusan Investasi Reksa  
Dana Masyarakat di Indonesia

Nama : Annis Fadhiilah

Nomor Mahasiswa : 18313192

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, S.E., M.E.K.

## **PENGESAHAN UJIAN**

Telah dipertahankan/ diujikan dan disahkan untuk  
Memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Nama : Annis Fadhiilah  
Nomor Mahasiswa : 18313192  
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta,  
Disahkan oleh,

Pembimbing Skripsi : Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati,S.E., M.E.K  
Penguji : Jannahar Saddam Ash Shidiqie,S.E.I.,M.E.K

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin S.E., M. Si., Ph. D.





FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 881509  
E. [feq@uii.ac.id](mailto:feq@uii.ac.id)  
W. [www.uii.ac.id](http://www.uii.ac.id)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari Selasa, tanggal 14 Maret 2023, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ANNIS FADHILAH  
NIM : 18313192  
Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor Internal dan Eksternal Individu dalam Keputusan Investasi Reksa Dana Masyarakat di Indonesia  
Dosen Pembimbing : Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, SE.,MEK.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

**Lulus**

Nilai : A  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

**Tim Penguji:**

Ketua Tim : Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, SE.,MEK.  
Anggota Tim : Jannahar Saddam Ash Shidiqie, SEI.,MEK.



Yogyakarta, 14 Maret 2023  
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan,

Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.  
NIK. 963130101

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Analisis Faktor Internal dan Eksternal Individu dalam Keputusan Investasi Reksa Dana Masyarakat di Indonesia**

Disusun oleh : ANNIS FADHILAH

Nomor Mahasiswa : 18313192

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 14 Maret 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, SE.,MEK.

Penguji : Jannahar Saddam Ash Shidiqie, SEI.,MEK.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia  
\* YOGYAKARTA  
Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.



## HALAMAN MOTTO

**“All You Need in This Life is Ignorance, Confidence, and Then Success Is  
Sure”**

**-Mark Twin-**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim. Alhamdulillahirabbil'alamin. Saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT beserta nabi Muhammad SAW yang telah meridhoi dan memudahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selain itu, saya ucapkan terimakasih atas kebaikan dan dukungannya yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung, di antaranya kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kusnan dan Mama Taryam yang tidak Lelah mendukung saya secara materiil dan immaterial selama masa pendidikan saya. Terimakasih atas doa dan kesabarannya menanti hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
2. Kakakku seorang, Eriandi Kusnandi yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bantuan kepada adiknya selama masa perkuliahan
3. Teman kuliah, Ilmu Ekonomi 2018 yang telah menemani kehidupan saya selama di kota perantauan dan membantu proses perkuliahan saya
4. Teman SMA, teman kuliah, teman main, yang telah menyemangati dan menyelamatkan saya dari masa-masa kesulitan saat penyusunan tugas akhir
5. Terakhir, kepada saya sendiri, terimakasih untuk terus berjuang dan tidak menyerah sebelum mencapai gelar S.E.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dimulai dengan bismillahirahminarrahim, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, Allah SWT atas kelimpahan Rahmat dan Karunianya meridhoi perjalanan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Faktor Internal dan Eksternal Individu dalam Keputusan Investasi Reksa Dana Masyarakat di Indonesia”** guna memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis bersyukur atas dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang sangat bermanfaat bagi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan hati dari penulis, penulis ingin mengucapkan rasa syukur atas kebaikan dan kontribusi yang telah diberikan oleh :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kusnan dan Mama Taryam yang selalu memotivasi dan mendoakan saya di setiap langkah kehidupan saya menuju kesuksesan
2. Kakak kandung saya, Eriandi Kusnandi yang tidak lelah memberikan semangat dan bantuan kepada saya selama kuliah
3. Seluruh Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mengajarkan saya banyak ilmu baru dan bermanfaat selama proses perkuliahan
4. Dosen pembimbing saya, Ibu Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, S.E., M.E.K yang memiliki peran terpenting dalam penyelesaian skripsi saya. Selalu sabar, memotivasi, membimbing, dan memberikan masukan serta nasihat penting ketika saya menghadapi keadaan sulit
5. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin S.E., M. Si., Ph. D., CFA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

8. Kembar non-biologis saya, Oktaviani Rahayu yang selalu menyediakan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah saya sehari-hari
9. Teman se-perantauan saya, Binta Khairunissa yang telah menyarankan saya untuk kuliah di Jogja hingga banyak membantu proses awal perkuliahan saya dan hidup di kota perantauan
10. Banjip, yang beranggotakan Difa, Dwi, dan Ike yang selalu menghibur dan mengajak main ketika saya berada di rumah
11. Teman kuliah saya, Puput, Fila, Tata, Meita, Via, Dara, Indra, Arul, Ihsan, Faqih, Nidhom, Rizky, Aufa, Rahmat yang telah memberikan kesan indah selama merantau di Jogja
12. Teman SMAN 1 Karawang yang tergabung dalam kelas MIPA 1 dan teman Ilmu Ekonomi 2018 yang telah berkontribusi dalam menyebarluaskan kuesioner penelitian saya
13. Responden penelitian saya yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan berbagai pihak kepada penulis mendapatkan balasan syafaat oleh Allah SWT. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya kekurangan, namun demikian penulis berharap apa yang tersedia dan tertulis di skripsi ini menghasilkan banyak manfaat bagi masyarakat Indonesia, khususnya pihak yang terlibat dalam investasi pasar modal dan peneliti-peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Penulis,

Annis Fadhiilah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR &amp; LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori.....	9
2.2. Penelitian Terdahulu.....	25
2.3. Kerangka Pemikiran.....	29
2.4. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	33
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	35
3.5 Metode Analisis Data.....	38

<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Karakteristik Responden.....	42
4.1.2..Evaluasi Outer Model.....	47
4.1.3 Evaluasi Inner Model.....	51
4.2. Pembahasan.....	55
4.2.1Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi.....	55
4.2.2 Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi .....	56
4.2.3Pengaruh Return Investasi Terhadap Keputusan Investasi .....	57
4.2.4 Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Keputusan Investasi.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2. Implikasi Penelitian.....	62
5.3. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Variabel Terikat dan Indikator.....	36
Tabel 3.2 Definisi Variabel Bebas dan Indikator.....	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan.....	46
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	46
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Menikah.....	47
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Media Investasi.....	47
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Investasi.....	48
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili.....	48
Tabel 4.10 Uji Validitas Konvergen.....	49
Tabel 4.11 Nilai Cross Loading.....	50
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.13 Nilai R Square.....	52
Tabel 4.14 Parameter Fit Model.....	53
Tabel 4.15 Nilai Fit Model.....	54
Tabel 4.16 Hasil Path Coefficient.....	55

## DAFTAR GAMBAR &LAMPIRAN

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Pasar Modal Desember 2020-Agustus 2021.....	3
Gambar 1.2 Perkembangan Investor Reksa Dana November 2019-2022.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Perkembangan NAB dan Jumlah Reksa Dana November 2019-2022.....	60

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2 Tabulasi Profil Responden.....	78
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden.....	87
Lampiran 4 Model Uji Bootstrapping.....	92
Lampiran 5 Fit Model.....	92
Lampiran 6 R Square.....	92
Lampiran 7 Outer Loading.....	94
Lampiran 8 Construct Reliability and Validity.....	95
Lampiran 9 Path Coefficient.....	95
Lampiran 10 Cross Loading.....	96
Lampiran 11 Statistika Deskriptif Responden.....	97

## ABSTRAK

Reksa dana merupakan suatu instrumen investasi pasar modal yang mengelola dana investor melalui manajer investasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui faktor internal dan faktor eksternal individu yang memengaruhi pengambilan keputusan untuk berinvestasi di reksa dana. Metode pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai investor reksa dana setidaknya dalam jangka waktu 2 bulan dan populasi penelitian ini, yakni masyarakat Indonesia yang berinvestasi di reksa dana. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 215 responden yang terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner. Pengolahan data yang terkumpul menggunakan analisis Structured Equation Modelling-Partial Least Square (SEM) dengan software Smart PLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *financial literacy*, modal minimal investasi, return investasi dan norma subyektif memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi reksa dana. Sehingga dapat disimpulkan, semakin baik literasi keuangan, semakin murah modal minimal investasi, semakin tinggi return investasi, semakin tinggi norma subyektif yang dimiliki seseorang, maka akan meningkatkan keputusan investasi reksa dana pada masyarakat Indonesia.

Kata kunci : *financial literacy, modal minimal investasi, return investasi, norma subyektif, keputusan investasi reksa dana, SEM PLS*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sejak terjadinya pandemi Covid-19 di awal 2020, perekonomian Indonesia mulai melemah seiring dengan terhambatnya mobilitas masyarakat akibat penyebaran virus Covid-19. Penurunan kegiatan produktivitas ekonomi Indonesia tersebut tercermin pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami kontraksi hingga -2,07% pada triwulan IV (Oktober-Desember) tahun 2020. Namun berbanding terbalik dengan sektor investasi, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat adanya kenaikan realisasi investasi sebesar 3,1% senilai Rp214,7 triliun pada triwulan IV tahun 2020 dibandingkan periode yang sama di tahun 2019 (BKPM, 2021).

Investasi adalah salah satu bentuk komitmen dalam menyisihkan sejumlah uang atau suatu aset yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh manfaat di masa depan (Tandelilin, 2010). Kesadaran investasi yang terjadi pada masyarakat terbentuk karena adanya dorongan keinginan untuk mendapatkan kenaikan nilai aset di masa depan dari dana yang diinvestasikan, motif berjaga-jaga dan antisipasi untuk menghindari penurunan nilai aset karena adanya inflasi. Selain itu, dana investor yang ditempatkan pada beberapa aset akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam praktiknya, penempatan dana investasi dapat disalurkan pada berbagai jenis investasi, yaitu investasi *riil asset* dan investasi dalam bentuk *financial asset*. Investasi riil aset merupakan penempatan dana dalam bentuk properti, bangunan, tanah dan emas, sementara itu investasi dalam bentuk *financial asset* yaitu investasi dalam bentuk surat-surat berharga (Halim, 2005).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat 27, reksa dana merupakan wadah investasi yang digunakan untuk menghimpun dana investor dalam bentuk portofolio efek yang dikelola oleh Manajer Investasi. Portofolio efek tersebut kemudian disalurkan pada produk investasi lain berupa saham, pasar uang, dan obligasi. Pemilihan investasi yang disalurkan dalam reksa dana bukan tanpa sebab. Reksa dana banyak dipilih para investor sebagai wadah investasinya karena reksa dana memudahkan investor yang memiliki keterbatasan waktu, pengetahuan, dan modal dalam pelaksanaannya. Bagi kalangan investor awam, reksa

dana menjadi instrumen investasi paling cocok karena dikelola oleh manajer investasi yang profesional, sehingga dapat menguntungkan investor yang memiliki keterbatasan waktu dan pengetahuan.

Kebutuhan minimal modal yang diperlukan dalam investasi reksa dana juga relatif murah. Reksa dana dapat dibeli dengan harga minimal Rp10.000 – Rp100.000 yang menguntungkan kalangan pelajar yang ingin mulai berinvestasi. Reksa dana juga dapat dibeli melalui perbankan ataupun melalui aplikasi di gadget yang sudah terdaftar di OJK sebagai APERD (Agen Penjual Reksa dana).

Keuntungan lainnya yang dimiliki reksa dana dapat dilihat berdasarkan jenis dan tingkat risikonya yang variatif. Masing-masing reksa dana memiliki tingkat imbal hasil dan risiko yang beragam (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Diversifikasi risiko terbagi ke dalam beberapa profil risiko. Profil risiko agresif dapat dimiliki oleh investor yang berani menghadapi risiko tinggi dengan harapan imbal hasil yang akan diperoleh pun tinggi. Pada profil risiko agresif, investor dapat menempatkan dananya pada reksa dana saham sebagai pilihan utamanya.

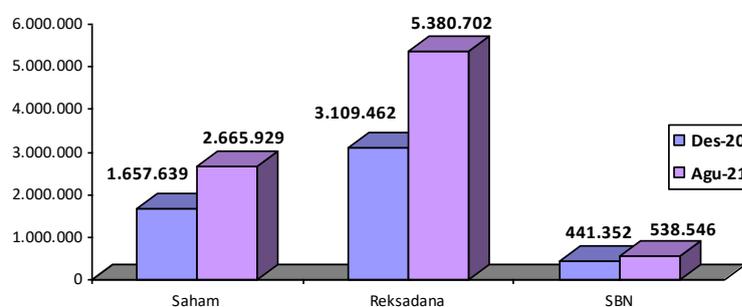
Kemudian, terdapat profil risiko moderat yang dimiliki oleh investor yang hanya dapat menoleransi sebagian risiko. Pada profil risiko moderat, investor dapat memperoleh imbal hasil yang cukup sesuai dengan risiko yang dihadapinya. Investor yang berada pada profil risiko moderat dapat memilih reksa dana campuran yang sebagian asetnya terbagi atas saham, obligasi dan pasar uang. Terakhir, terdapat profil risiko konservatif yang dimiliki investor dengan kemampuan menanggung risiko yang kecil atau cenderung menghindari risiko tinggi. Investor pada profil risiko ini dapat memilih reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap yang sebagian besar asetnya ditempatkan pada obligasi.

Instrumen reksa dana mulai dikenalkan kepada publik oleh PT. Dana Reksa pada tahun 1976. Kemudian, pada 1995 PT. BDNI Reksa Dana mulai menerbitkan reksa dana perseroan, diikuti oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom) atau yang sekarang dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan mengenai pelaksanaan investasi reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif. Sejak 1995 hingga 1997 OJK telah mengizinkan penerbitan reksa dana sebanyak 76 izin penerbitan. Diperoleh data statistik investor pasar modal berdasarkan *website* Otoritas Jasa Keuangan (2021), bahwa investasi reksa dana memiliki jumlah investor terbanyak sejumlah 5,38

juta/SID (Single Investor Identification) dibandingkan jumlah investor saham dan Surat Berharga Negara (SBN) masing masing sebanyak 2,66 juta dan 538 ribu investor pada akhir agustus 2021. Dilihat dari pertumbuhan investor/SID di pasar modal, peningkatan investor tertinggi ditempati reksa dana sebanyak 73% atau sejumlah 2.22 juta investor, diikuti dengan pertumbuhan investor saham sebanyak 60,8% atau sejumlah 1,08 juta investor, dan pertumbuhan investor SBN sejumlah 22% atau sebanyak 97 ribu investor pada akhir Desember 2020 – akhir Agustus 2021.

Gambar 1.1

Statistik Pasar Modal Desember 2020 – Agustus 2021

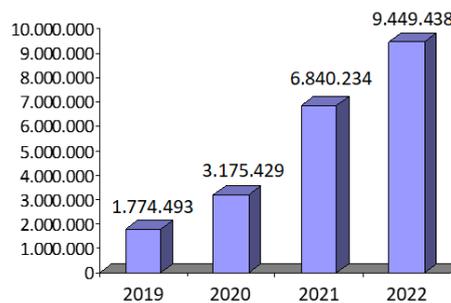


Sumber : OJK, 2021

Berdasarkan data yang diambil dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada November 2019-2022 terdapat kenaikan signifikan sebesar 432.5% selama 3 tahun berjalan. Secara tidak langsung, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap tahunnya investor reksa dana mengalami peningkatan lebih dari 100%. Kenaikan jumlah investor reksa dana selama pandemi covid-19 dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat bunga yang ditawarkan perbankan ketika investor menempatkan dananya pada produk deposito, sehingga investor memutuskan untuk mencari alternatif investasi lain yang dapat memberikan keuntungan investasi lebih besar dibandingkan produk perbankan.

Dibandingkan dengan jumlah keseluruhan investor pasar modal sebanyak 10.000.628 investor pada November 2022, dari angka ini dapat terlihat bahwa reksa dana menjadi instrumen investasi penyumbang terbanyak di pasar modal. Dari 9.4 juta investor reksa dana, sebanyak 2.47 juta investor mendominasi reksa dana pasar uang (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022).

Gambar 1.2  
Perkembangan Investor Reksa dana November 2019-2022



Sumber : KSEI, 2022

Pertumbuhan jumlah investor tidak lepas berasal dari kemudahan bertransaksi investasi berbasis finansial teknologi. Kecanggihan teknologi yang berkembang mendukung para investor untuk meningkatkan literasi keuangannya agar tercapai keputusan investasi yang optimal. Berdasarkan penelitian Deviyanti et al. (2017), diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif baik secara simultan ataupun parsial antara variabel norma subyektif, modal minimal, dan persepsi return terhadap minat investasi mahasiswa berinvestasi saham. Pada penelitian Upadana & Herawati (2020) dengan metode uji regresi linear berganda, diperoleh hasil secara parsial variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dan Udayana.

Pada realitanya, berdasarkan hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara umum tingkat literasi keuangan masyarakat sudah mencapai 38,03% dari indeks sebelumnya sebesar 29,7% pada tahun 2016. Angka tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami karakteristik produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan lembaga keuangan. Di sisi lain, pada hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 terdapat reaksi positif pada masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya pemahaman keuangan masyarakat yang melebihi target pemerintah sebesar 35% sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 50 Tahun 2017 Tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen.

Namun, faktanya jika dilihat berdasarkan sektor jasa keuangan, literasi keuangan masyarakat di sektor keuangan pasar modal memiliki indeks literasi terendah dengan hasil 4,92%, berbeda jauh dengan posisi teratas yang ditempati sektor perbankan dan perasuransian yang memiliki indeks literasi keuangan sebesar 36,12% dan 19,04% pada 2019 (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Dengan adanya indikasi literasi keuangan yang rendah pada sektor pasar modal memungkinkan masyarakat mengambil keputusan investasi bukan berdasarkan faktor pengetahuan melainkan faktor perilaku di luar individu tersebut yang dikenal dengan istilah norma subyektif. Norma Subyektif adalah faktor yang memengaruhi keputusan seseorang berdasarkan persepsi pribadinya atas persetujuan atau ketidaksetujuan yang ditunjukkan orang lain terhadap perilaku yang ditampilkan dirinya (Baron & Byrne, 2005). Artinya, persepsi seseorang dapat menjadi lebih kuat dalam membuat keputusan ketika keputusan tersebut didukung oleh keluarga atau kerabat terdekat (norma subyektif) dalam membentuk perilaku tertentu untuk berinvestasi reksa dana.

Perilaku yang dimaksud dapat berupa keputusan investasi, yaitu keputusan yang mendasari pembelian, penjualan atau mempertahankan kepemilikan atas suatu efek (Vyas, 2012). Keputusan investasi tersebut terbentuk karena adanya keinginan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Hal tersebut tertuang dalam Theory of Planned Behaviour oleh Ajzen (1991), bahwa norma subyektif memengaruhi keinginan yang dilandasi oleh preferensi, kebutuhan dan keyakinan seseorang sebelum orang tersebut membuat keputusan.

Pengambilan keputusan ditentukan oleh perolehan informasi mengenai pengetahuan investasi, sementara setiap informasi yang diterima oleh setiap investor berbeda-beda. Informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui laporan keuangan berupa prospektus yang disediakan penerbit reksa dana. Setelah menerima informasi yang ada pada prospektus, selanjutnya investor akan mengevaluasi informasi yang didapatkan dengan analisis fundamental dan teknikal sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan jenis investasi yang cocok untuk dirinya (Ali, 2011). Qureshi, (2012) menyatakan bahwa investor harus memiliki pemikiran yang kritis dan mendalam, serta keputusan di pasar modal membutuhkan wawasan yang luas dan pemahaman yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, penulis ingin memodifikasi penelitian menggunakan sampel masyarakat Indonesia dengan variabel dependen keputusan investasi reksa dana dan variabel independen yang melibatkan faktor internal individu seperti literasi keuangan, modal minimal, dan faktor eksternal mencakup return investasi dan norma subyektif. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan judul **“Analisis Faktor Internal dan Eksternal Individu dalam Keputusan Investasi Reksa Dana Masyarakat di Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan investasi reksa dana?
2. Bagaimana pengaruh modal investasi secara parsial terhadap keputusan investasi reksa dana?
3. Bagaimana pengaruh return investasi secara parsial terhadap keputusan investasi reksa dana?
4. Bagaimana pengaruh norma subyektif secara parsial terhadap keputusan investasi reksa dana?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh literasi keuangan, modal investasi, return investasi, dan norma subyektif terhadap keputusan investasi reksa dana. Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini, yaitu.

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi reksa dana
2. Untuk menganalisis pengaruh modal investasi, secara parsial terhadap keputusan investasi reksa dana
3. Untuk menganalisis pengaruh return investasi secara parsial terhadap keputusan investasi reksa dana
4. Untuk menganalisis pengaruh norma subyektif secara parsial terhadap keputusan investasi reksa dana

#### 1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam melakukan investasi pada reksa dana dan mengimplementasikan ilmu perkuliahan yang didapatkan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para investor dalam mempertimbangkan reksa dana yang akan dipilih sebagai wadah investasi.

3. Bagi manajer investasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengelola reksa dana agar kinerja reksa dana dapat berjalan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti yang ingin memperluas dan mengembangkan penelitian pada instrumen investasi lainnya.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat berdasarkan susunan isi penelitian yang dirangkum dari 5 Bab sebagai berikut.

- I. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan dasar-dasar pembentukan masalah yang ingin diteliti dengan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

- II. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang dapat menjelaskan variabel secara teoritis dan kerangka pikiran yang dapat menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti berdasarkan penelitian terdahulu

- III. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini memaparkan rancangan penelitian berkaitan jenis data, metode analisis data, dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang memiliki *value* dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### IV. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan perolehan data yang sudah diolah menggunakan metode tertentu, hingga dapat memberikan arti dari variabel yang sudah diteliti.

#### V. Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.

## BAB II

### Kajian Pustaka dan Landasan Teori

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Investasi

Investasi adalah salah satu bentuk komitmen dalam menyisihkan sejumlah uang atau suatu aset yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh manfaat di masa depan (Herlianto, 2013). Dalam praktiknya, bentuk investasi biasanya berkaitan dengan kegiatan penempatan dana pada berbagai aset, baik aset riil seperti tanah, emas, dan properti ataupun *financial asset* seperti saham, obligasi, dan reksa dana. *Financial asset* memiliki arti sebagai klaim kepemilikan surat berharga atas sejumlah aset yang dimiliki pihak sekuritas. Kemudian, berdasarkan sifatnya investasi terbagi atas investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung adalah investasi yang dilakukan dengan membeli produk keuangannya baik secara langsung di pasar uang, pasar modal, dan pasar derivatif maupun melalui perantara seperti bank komersial. Sementara, investasi tidak langsung merupakan investasi yang dilakukan dengan membeli surat berharga atau saham yang diterbitkan suatu perusahaan melalui pihak sekuritas.

Pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor dapat digolongkan menjadi dua, investor individual dan investor institusional (Tandelilin, 2010). Investor individual melibatkan dirinya seorang dalam kegiatan investasi. Investor individu menempatkan dananya di sektor finansial berharap agar memperoleh imbal hasil berupa kenaikan keuntungan (*capital gain*) di masa depan (Hardiwinoto, 2018). Sedangkan investor institusional melibatkan perusahaan atau lembaga dalam berinvestasi. Lembaga ini biasanya mencakup lembaga penyimpanan dana yang berperan mengumpulkan dana nasabah dan menyalurkan dananya kepada sektor ekonomi produktif ataupun surat berharga sebagai modal investasi, contohnya bank, perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, dan perusahaan dana pensiun.

##### 1. Motif dan Tujuan Investasi

Motif seseorang melakukan investasi biasanya dilatarbelakangi adanya kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Secara sederhana, tujuan seseorang melakukan investasi yakni untuk menghasilkan sejumlah uang di kemudian hari. Namun, secara luas tujuan investasi adalah untuk

menyejahterakan investor. Kesejahteraan yang dimaksud merupakan kesejahteraan ekonomi yang dapat diukur dari penambahan jumlah pendapatan dengan nilai pendapatan di masa depan (Tandelilin, 2010).

Adapun, tujuan investasi ini didasarkan hal-hal berikut.

- a. Untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik dan mempertahankan tingkat pendapatan agar tidak mengurangi aset di masa yang akan datang.
- b. Untuk menjaga nilai aset dari dampak inflasi yang dapat mengurangi nilai aset

## 2. Risiko Investasi

Di konsep keuangan, risiko investasi adalah kemungkinan yang dapat terjadi ketika imbal hasil yang diharapkan dalam kegiatan investasinya tidak sesuai dengan imbal hasil aktualnya (Hakim, 2010). Sebelum melakukan keputusan investasi, investor harus mempertimbangkan toleransi risiko yang dapat dihadapinya sesuai dengan profil risiko yang ada agar terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan. Berikut merupakan beberapa macam risiko investasi yang dapat terjadi.

### a. Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah risiko yang dapat terjadi ketika suatu perusahaan mengalami kegagalan dalam operasional atau sistem bisnisnya yang menyebabkan perusahaan tidak dapat dana yang cukup untuk melangsungkan kegiatan operasionalnya

### b. Risiko Finansial

Risiko finansial adalah risiko yang terjadi akibat perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal usahanya secara aktiva ataupun pasiva dengan efektif, hingga menyebabkan permasalahan kondisi keuangan dalam perusahaan.

### c. Risiko Suku Bunga

Berdasarkan (Case & Fair, 2001) suku bunga adalah bentuk keuntungan secara persentase per tahun yang diperoleh nasabah/investor dari hasil penempatan dananya. Menurut Bodie et al. (2008), suku bunga adalah faktor ekonomi yang diperhitungkan dalam kegiatan investasi, salah satunya ketika suku bunga tinggi dapat menurunkan minat investasi.

Kenaikan suku bunga akan menurunkan harga aset seperti saham, obligasi, dan reksa dana, karena saat suku bunga tinggi harga suatu efek akan menurun karena banyaknya investor yang menjual kepemilikan efek dan mengalihkannya

pada investasi deposito untuk mendapatkan bunga yang tinggi. Misal, pada kepemilikan obligasi, adanya kenaikan suku bunga akan menurunkan harga pasar obligasi karena imbal hasil berupa kupon yang telah ditetapkan bersifat tetap. Artinya tidak ada kenaikan return walaupun suku bunga yang berlaku sudah bertambah (Handini & Astawinetu, 2020).

d. Risiko Inflasi

Adanya kenaikan inflasi akan mengurangi daya beli masyarakat di sektor ekonomi. Penurunan daya beli tersebut akan ikut mengurangi pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya berdampak pada depresiasi rupiah. Oleh karena itu, sebagai bentuk kompensasi akibat terjadinya inflasi, investor pada umumnya mengajukan premi inflasi, yaitu suatu metode untuk melakukan perhitungan imbal hasil riil dari aset yang diinvestasikan ketika terjadi inflasi

e. Risiko Pasar

Adanya perubahan kondisi pasar disebabkan oleh beberapa faktor, seperti resesi, dinamika politik, atau kerusuhan. Pada umumnya, perubahan kondisi pasar dapat dilihat ketika terdapat perubahan indeks nilai saham secara keseluruhan.

f. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas terjadi ketika aset sekuritas sulit untuk diperjualbelikan di pasar sekunder. Ketika suatu aset bersifat tidak likuid, maka akan menghambat pemilik aset untuk mendapatkan potensial dananya dan terjadi risiko likuiditas.

g. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

*Current exchange risk* dapat terjadi ketika nilai mata uang domestik melemah atau mengalami depresiasi. Ketika rupiah terdepresiasi, maka nilai uang yang sudah diinvestasikan akan berkurang mengikuti nilai rupiah saat ini.

h. Risiko Negara

Risiko negara dapat berasal dari adanya perubahan dinamika sosial politik yang tidak beraturan pada suatu negara. Perubahan dinamika sosial politik tersebut akan berpengaruh pada kestabilan dan keamanan negara yang menjadi pertimbangan investor untuk menempatkan dananya. Investor akan cenderung menghindari negara yang memiliki konflik sosial yang tinggi.

## 2.1.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kegiatan penempatan sejumlah dana pada suatu aset berharga yang dilakukan investor individu atau perusahaan dengan harapan mendapatkan imbal hasil di kemudian hari. (Martono & Harjito, 2014). Menurut Nela Safelia (2012), keputusan investasi didasarkan dua hal berikut.

### 1. Imbal Hasil (*Return*)

Motif dasar seseorang berinvestasi yakni untuk memperoleh return atau keuntungan. Berdasarkan konteks manajemen investasi, *return* dibagi menjadi imbal hasil yang diharapkan (*expected return*) dan imbal hasil yang terjadi (*realized return*). Pada awalnya, investor akan memperkirakan imbal hasil yang didapatkan dari kegiatan investasinya. Namun, ketika kegiatan investasinya sudah berjalan, investor akan dihadapkan pada tingkat *return* yang sesungguhnya. Perbedaan antara *expected return* dan *actual return* itu mungkin saja terjadi, sehingga sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus mempertimbangkan segala risiko yang akan dihadapinya.

Return reksa dana dapat dikalkulasi menggunakan perhitungan keuntungan per unit penyertaan, sesuai dengan rumus Bodie et al. (2008) yaitu :

$$R_t = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

$R_t$  = rate of return portofolio selama periode t

$NAB_t$  = nilai aktiva bersih per unit pada akhir periode

$NAB_{t-1}$  = nilai aktiva bersih per unit pada awal periode

### 2. Risiko

Risiko investasi adalah kemungkinan kerugian yang dimiliki suatu aset investasi yang menyebabkan perbedaan antara *expected return* dan *realized return* akibat ketidakpastian suatu kondisi. Risiko juga bisa diartikan *actual return* berbeda dengan *expected return*. Investor sebagai makhluk rasional, memiliki sikap ketidaksukaan pada risiko yang dimiliki pada suatu investasi. Sikap investor terhadap risiko akan bergantung pada preferensi investor dalam memilih risiko. Investor yang berani akan memilih risiko yang tinggi demi mendapatkan return yang tinggi. Sementara, investor yang tidak ingin menanggung risiko tinggi,

memilih risiko yang tergolong aman, sehingga return yang didapatpun tidak terlalu tinggi.

Proses keputusan investasi merupakan tahapan yang dibuat investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Sebelum melakukan investasi, investor harus mengetahui dasar-dasar investasi guna membantu dalam pembuatan keputusan dalam melakukan investasi (Tandelilin, 2010). Hal yang menjadi pengetahuan dasar investasi yakni berkaitan dengan imbal hasil yang diharapkan dan risiko yang dimiliki dalam suatu aset investasi. Secara umum, antara imbal hasil dan risiko memiliki hubungan yang positif, artinya apabila suatu aset memiliki keuntungan yang tinggi, maka semakin tinggi juga risiko investasi yang harus dihadapi.

Berdasarkan Husnan (2002), sebelum melakukan investasi seorang investor harus menentukan jenis efek yang akan dipilih dan besarnya dana investasi yang akan dialokasikan. Selain itu, investor harus memperhatikan langkah-langkah berikut sebelum memulai investasi.

a. Menentukan Tujuan Investasi

Langkah awal saat merencanakan sebuah keputusan untuk berinvestasi, yaitu menetapkan tujuan investasi yang akan dilakukan. Setiap individu memiliki perbedaan tujuan investasi. Tujuan investasi dapat bersifat jangka pendek atau jangka panjang, hal tersebut bergantung pada kebutuhan investor

Menetapkan Kebijakan Investasi

b. Menetapkan Kebijakan Investasi

Tahap ini dilakukan ketika investor sudah menentukan tujuan investasinya. Pada tahap ini Seorang investor harus mengetahui tujuan utama penempatan dananya dalam suatu efek serta jumlah dana yang akan ditempatkan dalam suatu efek. Hal dasar yang perlu diketahui investor sebelum berinvestasi, yakni adanya korelasi positif antara risiko investasi dengan keuntungan investasi. Artinya, suatu investasi yang dapat menghasilkan keuntungan besar akan selaras dengan risiko investasi yang dihadapinya

Analisis efek dapat dilakukan melalui *technical analysis* dan *fundamental analysis*. Analisis fundamental dilakukan dengan mempelajari kondisi atau kinerja suatu perusahaan yang dapat dianalisis berdasarkan laporan keuangan

perusahaan, tujuannya agar dapat memperkirakan nilai saham perusahaan secara akurat pada saat ini ataupun pada masa yang akan datang. Sementara, *technical analysis* dilakukan dengan mengamati pergerakan harga suatu efek dan volume pembelian efek yang dapat membentuk suatu pola atau trend sebagai cerminan dari kinerja efek tersebut.

c. Memilih Strategi Portofolio

Penentuan strategi portofolio dapat memilih antara strategi portofolio aktif dan portofolio pasif. Strategi portofolio aktif dilakukan dengan memanfaatkan data dan informasi keuangan perusahaan yang tersedia di prospektus agar dapat memperkirakan nilai saham perusahaan secara akurat. Strategi portofolio pasif dilakukan dengan mengamati pergerakan indeks pasar dan volume pembelian efek yang dapat membentuk suatu pola atau trend sebagai cerminan dari kinerja efek tersebut.

d. Pemilihan Aset

Tahap berikutnya adalah menentukan aset yang akan dipilih untuk menjadi bagian dari portofolio. Salah satu tahap ini dilakukan diversifikasi, yaitu tahap pembentukan portofolio investasi dengan mengombinasikan sejumlah efek untuk meminimalisasi risiko. Diversifikasi dilakukan dengan membagi unit penyertaan investasi dengan instrumen investasi lain sehingga disebut portofolio. Diversifikasi portofolio menjaga keamanan unit reksa dana dari berbagai risiko yang dapat mengurangi return investasi dengan menggabungkan penyertaan efek pada beragam instrumen investasi (Bodie et al. 2014).

e. Evaluasi Kinerja Portofolio

Tahap ini diawali dengan mengukur dan membandingkan kinerja portofolio berdasarkan tingkat imbal hasil yang didapatkan dan tingkat risiko yang dihadapi investor. Apabila kedua aspek tersebut tidak sesuai dengan preferensi investor, maka investor dapat mengubah portofolio yang dimiliki dengan menjual suatu efek kemudian membeli efek lain yang sesuai dengan preferensi return dan risiko investor.

### 2.1.3 Reksa Dana

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat 27, reksa dana adalah salah satu instrumen investasi untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk portofolio atau sekumpulan efek yang dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi membantu para investor awam akan pengetahuan investasi, dan menempatkan dana investor pada berbagai portofolio efek yang dinilai dapat memberikan return positif.

Pemilihan reksa dana oleh investor pemula didorong oleh beberapa karakteristik reksa dana yang tidak dimiliki aset investasi lain. Pertama, transaksi jual beli reksa dana tidak terbatas oleh waktu. Investor dapat menjual atau membeli reksa dana kapan saja sesuai harga yang berlaku. Sementara dari sisi modal, reksa dana memberi keuntungan kepada investor yang memiliki modal terbatas karena reksa dana dapat dibeli dengan minimal pembelian Rp 10.000 sampai Rp 100.000 per unit reksa dana.

Kedua, proporsi dana yang terkandung dalam reksa dana dialokasikan ke dalam beberapa surat berharga lainnya. Hal tersebut bermanfaat bagi investor untuk menghindari risiko penurunan nilai pada salah satu efek yang menjadi tempat alokasi dana. Ketiga, karakteristik reksa dana yang terbagi dalam beberapa jenis reksa dana memberikan kemudahan bagi investor untuk memilih produk reksa dana sesuai dengan profil risiko yang mampu dihadapinya. Risiko yang dihadapi dalam berinvestasi tentunya sebanding dengan *return* investasi yang akan diperoleh investor. Maka dari itu, investor harus memiliki pertimbangan yang matang sebelum memilih produk investasi yang sesuai dengan kebutuhannya (Andi Wibowo, 2011).

Selain itu, pencairan imbal hasil reksa dana tidak membutuhkan waktu lama, umumnya pencairan hanya memakan waktu 4 sampai 7 hari kerja. Terkait imbal hasil dan harga reksa dana pun dapat dilihat secara transparan melalui aplikasi investasi online yang tersedia atau website investasi. Terakhir, perolehan imbal hasil reksa dana terbebas dari unsur pajak, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 3 yang menjelaskan bahwa investasi reksa dana tidak termasuk objek pajak (Mumpuni & Sitohang, 2018).

Penerbitan reksa dana yang tersebar dalam pasar modal melibatkan pihak-pihak penting yang memiliki peran dan tugas masing-masing hingga bisa dimiliki oleh investor. Pihak-pihak tersebut di antaranya.

#### 1. Manajer Investasi

Manajer investasi adalah pihak profesional yang menjalankan tugasnya dengan mengelola sekumpulan efek atas penempatan dana yang dipercayakan sejumlah investor. Selain itu, manajer investasi bertugas mewakili kepentingan investor untuk mengelola portofolio efek, mengelola reksa dana, mengadakan riset atas efek, dan menganalisa kelayakan investasi. Selanjutnya, manajer investasi bekerja sama dengan bank kustodian untuk melakukan Kontrak Investasi Kolektif (KIK). Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak yang dilakukan antara manajer investasi dengan bank kustodian yang mengatur kewenangan manajer investasi dalam mengelola portofolio efek dan bank kustodian sebagai lembaga penitipan dana investasi (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, 1995).

#### 2. Bank Kustodian

Bank kustodian adalah pihak ketiga yang menyediakan wadah penitipan efek dan aset dan mencatat transaksi efek termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya (UU Pasar Modal No.8 Tahun 1995). Selain itu, bank kustodian bertugas menyimpan sertifikat atau dokumen yang dibutuhkan dalam administrasi penyertaan reksa dana; mengelola administrasi yang dilakukan manajer investasi dalam transaksi jual beli surat berharga, dan melayani administrasi investor dalam mencatat riwayat transaksi investor dalam menjual, membeli, atau mengalihkan portofolio efek yang dimiliki investor serta melakukan perhitungan aset investor yang kemudian tersimpan dalam laporan keuangan yang dibutuhkan investor. Terakhir, bank kustodian juga ikut serta dalam mengawasi kinerja manajer investasi dalam mengelola dana investor (Mumpuni & Sitohang, 2018).

#### 3. Agen Penjual Efek Reksa Dana

Agen penjual reksa dana adalah pihak yang melakukan penjualan efek reksa dana berdasarkan kontrak kerjasama dengan manajer investasi pengelola reksa

dana. Pihak ini dapat bersifat perseroan atau lembaga yang diberi izin oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai perwakilan dari perusahaan suatu efek untuk menjual reksa dana, misalnya pihak sekuritas dan bank umum.

Di antara instrumen investasi lainnya, reksa dana memiliki berbagai jenis reksa dana yang terbagi atas reksa dana konvensional dan reksa dana tidak konvensional (Soetiono, 2016). Macam-macam reksa dana konvensional, di antaranya.

### 1. Reksa Dana Pasar Uang

Reksa dana pasar uang adalah reksa dana yang keseluruhan dananya ditempatkan pada instrumen surat utang atau surat berharga dengan jangka waktu 1 tahun (Meilinda, 2010). Reksa dana ini mengutamakan investasinya pada deposito berjangka, obligasi atau surat utang lainnya yang memberikan keuntungan dalam jangka waktu pendek. Reksa dana ini cocok untuk investor yang bersifat sangat konservatif, karena risiko yang dihadapi reksa dana ini tergolong rendah, sehingga imbal hasil yang didapatkan pun lebih rendah dari reksa dana lain.

### 2. Reksa Dana Pendapatan Tetap

Reksa dana pendapatan tetap merupakan reksa dana yang mengalokasikan dananya minimal 80% pada efek yang dapat memberikan pendapatan stabil atau tetap, misalnya surat utang dan obligasi. Berbeda dengan reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap ditujukan untuk pemenuhan keuangan jangka menengah, antara 1-3 tahun. Reksa dana ini sangat cocok untuk tipe investor yang konservatif dalam menghadapi risiko yang tidak terlalu tinggi seperti reksa dana saham, sehingga return yang dihasilkan pun cenderung lebih stabil dibandingkan reksa dana saham dan lebih tinggi dibandingkan reksa dana pasar uang.

### 3. Reksa Dana Saham

Reksa dana saham adalah reksa dana yang proporsi pembagian dananya minimal 80% ke dalam efek yang bersifat ekuitas dan 20% sisa dananya ditempatkan pada instrumen efek lain. Karena komposisi utama reksa dana ini berada pada efek saham, maka harga atau NAB reksa dana saham akan lebih berfluktuasi yang menyebabkan tingkat risiko reksa dana saham menjadi tinggi

dibandingkan reksa dana jenis lain. Namun, sejalan dengan tingkat risiko yang dihadapi, dalam jangka panjang reksa dana saham akan memberikan peluang capital gain atau kenaikan NAB yang tinggi. Biasanya, reksa dana ini memiliki jangka waktu di atas 5 tahun.

#### 4. Reksa Dana Campuran

Reksa dana campuran, yaitu reksa dana yang komposisi alokasi dananya fleksibel untuk ditempatkan pada efek saham, surat utang dan pasar uang. Alokasi dana yang fleksibel ini ditujukan agar terjadi diversifikasi investasi yang dapat menyesuaikan kondisi pasar dengan melakukan aktivitas trading. Trading adalah salah satu usaha untuk meningkatkan hasil atau menurunkan risiko dengan menjual efek. Reksa dana ini cocok untuk investor dengan profil moderat, karena potensi risiko dan hasil yang dimiliki reksa dana campuran berada di antara reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana saham.

Melihat komposisinya yang bervariasi, sebelum memilih reksa dana campuran, investor harus mengetahui komposisi investasi reksa dana campuran dengan mempelajari prospektus efek. Prospektus adalah setiap informasi tertulis berkaitan dengan kondisi perusahaan kepada calon investor, sehingga calon investor mengetahui prospek perusahaan di masa depan. yang berisi kegiatan penawaran efek yang dilakukan emiten agar investor membeli efek.

Sementara reksa dana tidak konvensional mencakup.

##### 1. Reksa Dana Indeks

Reksa dana indeks adalah reksa dana yang portofolio investasinya mengacu pada indeks tertentu, seperti indeks saham atau obligasi. Reksa dana indeks dikelola dengan strategi investasi pasif, yaitu menyimpan saham sampai dan menjualnya pada saat jatuh tempo. Hal tersebut dilakukan agar reksa dana indeks dapat memperoleh return sesuai dengan return indeks yang menjadi acuannya. Reksa dana ini dapat dibeli secara terus menerus, tidak seperti reksa dana terproteksi.

##### 2. Reksa Dana Terproteksi

Menurut Peraturan Bapepam – LK No.IV.C.4. Reksa dana terproteksi adalah reksa dana yang dijamin keamanan nilai pokok investasinya sesuai dengan jumlah investasi awal pada saat reksa dana jatuh tempo. Hal ini karena adanya

ketentuan yang mempersyaratkan bahwa aset dari portofolio reksa dana terproteksi sebanyak 70% diinvestasikan pada instrumen obligasi dan sisanya di instrumen pasar uang.

Jaminan keamanan nilai pokok investasi dapat tidak berlaku apabila investor melakukan redemption atau pencairan dana investasi sebelum jatuh tempo. Imbal hasil reksa dana terproteksi dibayarkan secara periodik setiap 3 bulan dan imbal hasil ditentukan sesuai besaran yield Surat Utang Negara maupun obligasi korporasi yang ditawarkan. Reksa dana terproteksi cocok untuk investor bersifat moderat agresif, karena tingkat risiko reksa dana terproteksi berada di tingkat menengah sampai tinggi.

### 3. Reksa Dana Penjaminan

Reksa dana yang menjamin secara penuh sesuai nilai investasi awal investor pada saat jatuh tempo. Pihak yang menjamin berasal dari bank, asuransi dan sebagainya. Hingga saat ini reksa dana penjaminan belum ada diterbitkan pada pasar modal di Indonesia, karena belum adanya mekanisme penjaminan dan return yang didapatkan akan berkurang untuk membayar biaya premi asuransi yang akan diberikan.

#### **2.1.4 Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)**

Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dan wawasan yang perlu dimiliki seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat guna menciptakan pengelolaan dan pengalokasian dana secara terarah dan efektif (Kristanto & Gusaptono, 2021). Literasi keuangan dapat menyadarkan perilaku keuangan seseorang agar bersikap bijak dalam menggunakan dan mengelola finansialnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Minimnya literasi keuangan dapat memicu suatu individu berperilaku konsumtif yang memiliki dampak negatif pada kehidupannya di masa tua. Oleh karena itu, adanya literasi keuangan dapat menghindarkan seseorang dari permasalahan keuangannya yang dipicu dari sifat konsumtif, membantu seseorang dalam mengatur keuangan berdasarkan skala prioritasnya dan menciptakan kesadaran untuk berinvestasi sedini mungkin.

Para ekonom berpendapat bahwa literasi keuangan dapat dijangkau dengan memberikan pendidikan yang berorientasi dan fokus pada pendalaman keuangan yang

mengacu pada pertumbuhan penyedia jasa keuangan. Adanya pertumbuhan penyedia layanan keuangan akan meningkatkan potensial perkembangan lembaga keuangan yang dapat mempercepat rasio jumlah uang yang beredar diikuti dengan penyebaran informasi yang dapat memicu dampak positif terhadap peluang investasi (Kristanto & Gusaptono, 2021). Setiap orang berhak memiliki akses dan mendapatkan layanan keuangan agar dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab yang mampu mengelola keuangannya, mulai dari menyiapkan dana untuk kebutuhan sehari-hari, menabung hingga berinvestasi untuk mencapai kesejahteraan ekonomi.

Keberagaman produk keuangan yang tersedia di era saat ini mengharuskan masyarakat untuk memiliki literasi keuangan yang baik. Tujuan dari penguasaan ilmu keuangan yang disertai dengan kemampuan di bidang keuangan dapat membantu seseorang untuk terlibat langsung dalam sistem keuangan. Apabila literasi keuangan yang dimiliki seseorang tidak memadai, maka akan mendorong orang tersebut dalam jurang ekonomi. Artinya, kesempatan seseorang untuk mencapai kemakmuran akan sulit dicapai karena adanya hambatan untuk masuk dalam sistem keuangan (Selvi, 2018).

Berdasarkan survei Master Card dalam jurnal penelitian Akmal & Saputra (2017), Indonesia menduduki peringkat ke-3 terendah di negara Asia Pasifik dalam tingkat literasi keuangan. Sementara World Bank, menyatakan setengah warga negara Indonesia tidak dapat mengakses layanan lembaga keuangan yang tersedia. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor layanan keuangan di Indonesia masih belum bekerja secara menyeluruh, sehingga adanya perbaikan dalam pelayanan lembaga keuangan sangat dibutuhkan untuk tercapainya ruang akses masyarakat dalam sistem keuangan.

Sebagai upaya untuk mendorong indeks literasi keuangan yang tinggi disertai pengembangan akses keuangan yang berkelanjutan, Pemerintah Indonesia menerapkan program Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan melalui 3 aspek penting, yaitu Cakap Keuangan, Sikap dan Perilaku Keuangan yang Bijak, serta Akses Keuangan. Aspek Cakap Keuangan diharapkan dapat menambah kesadaran dan memberi pengetahuan mendalam masyarakat terkait konsep keuangan, seperti produk, layanan dan lembaga keuangan yang tersedia.

Kemudian, Sikap dan Perilaku Keuangan yang Bijak berawal dari visi keuangan yang telah direncanakan oleh individu. Dari visi tersebut selanjutnya dapat membantu setiap individu untuk bertahan apabila terjadi perubahan kondisi keuangan ataupun guncangan ekonomi. Selain itu, dengan menetapkan visi keuangan dapat mengarahkan individu untuk menyiapkan dan mengatur keuangannya dalam jangka waktu singkat ataupun jangka waktu lama. Terakhir, dengan melibatkan akses keuangan memudahkan masyarakat untuk menikmati berbagai produk dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya masing-masing (OJK, 2021).

### **2.1.5 Modal Investasi**

Modal investasi adalah sejumlah dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh suatu aset atau surat berharga dalam kegiatan investasi (Hermanto, 2017). Salah satu keunggulan reksa dana yakni memudahkan investor yang memiliki modal terbatas untuk dapat membeli produk-produk reksa dana. Artinya, investor tidak harus mengumpulkan modal dalam jumlah besar terlebih dahulu untuk memiliki satu unit reksa dana.

Pada umumnya, reksa dana dapat dijangkau mulai dari harga Rp 10.000 hingga Rp 100.000. Hal tersebut tergantung ketentuan dan persyaratan perusahaan penerbit reksa dana. Contohnya, pada produk reksa dana pendapatan tetap yang diterbitkan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia yang menetapkan modal awal pembelian Rp 10.000, kemudian produk reksa dana pendapatan tetap yang diterbitkan PT Syailendra Capital dengan modal awal pembelian Rp 50.000, dan modal awal pembelian Rp 100.000 yang ditetapkan PT Sucorinvest Asset Management pada produk reksa dana yang diterbitkannya.

Adanya pilihan beragam modal minimal yang ditawarkan emiten reksa dana memberikan kesempatan pada investor kecil untuk membeli produk reksa dana sesuai dengan kemampuan finansialnya. Selain itu, hal tersebut diharapkan dapat menjangkau investor kecil lebih luas lagi.

### 2.1.6 Return Investasi

Secara umum, return adalah tingkat pengembalian yang diperoleh seseorang dari pemanfaatan dananya dalam kegiatan ekonomi. Return investasi adalah sejumlah dana yang diperoleh investor dari hasil pengembalian dananya yang digunakan untuk berinvestasi selama kurun waktu tertentu. Dana yang dialokasikan ke dalam kegiatan investasi tersebut secara nominal mata uang akan bertambah dan dapat tercermin dalam bentuk persentase yang memperhitungkan nilai investasi semula dengan nilai investasi saat ini setelah terjadi perubahan harga. Artinya, return investasi merupakan nilai yang terbentuk akibat adanya perubahan harga aset dan investasi dalam beberapa jangka waktu. Selain itu, return investasi dapat disebut sebagai laba bersih setelah perhitungan rasio laba, yakni hasil pendapatan setelah dikurangi beban biaya, seperti pajak. Sebaliknya, ketika pendapatan investasi tidak mengurangi perhitungan apapun, hal tersebut termasuk ke dalam laba kotor dalam return investasi (Hakim, 2010).

Tingkat pengembalian yang positif memiliki arti nilai investasi yang sudah dilalui memberikan keuntungan bagi investor. Dalam studi kasus reksa dana, investor dapat memetik keuntungan ketika harga reksa dana per unit yang tercermin dalam Nilai Aktiva Bersih (NAB) saat ini lebih besar daripada harga reksa dana semula. Sementara tingkat pengembalian negatif terjadi ketika harga reksa dana saat ini lebih kecil daripada harga reksa dana pada saat awal beli, sehingga dari perubahan harga reksa dana tersebut investor akan mengalami kerugian akibat adanya penurunan nilai atau harga reksa dana yang dimiliki. Berdasarkan Hakim (2010), return terbagi menjadi beberapa kategori, di antaranya.

#### 1. *Real Return*

*Real return* adalah tingkat pengembalian yang sudah menyesuaikan adanya faktor eksternal, seperti perubahan harga atau inflasi. Bukan hanya inflasi, tetapi juga pengenaan biaya pajak tentunya akan mengurangi tingkat pengembalian investasi. Oleh karena itu, sebagai investor harus memahami secara mendalam pertimbangan apa saja yang dapat memengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh nantinya, karena risiko inflasi tidak dapat terlepas dalam pengembalian riil investasi.

## 2. *Nominal Return*

*Nominal return* adalah tingkat pengembalian investasi yang dapat dikatakan sebagai laba bersih yang tertuang dalam bentuk nominal setelah menghitung perubahan nilai investasi selama waktu berjalan dan dikurangi beban biaya yang sudah dikeluarkan untuk membeli, menjaga, dan menjual aset investasinya.

*Return* yang diperoleh dari kegiatan investasi di reksa dana dapat berasal dari *yield* dan *capital gain*. *Yield* adalah bagian keuntungan yang menggambarkan perolehan dana secara berkala dari kegiatan investasi. Misalnya ketika investor membeli suatu saham, besaran *yield* tercermin pada dividen yang diberikan perusahaan. Sementara di obligasi, besaran *yield* tercermin pada bunga yang diberikan penerbit obligasi. Sedangkan, *capital gain* adalah bagian dari keuntungan yang berasal dari investasi akibat adanya kenaikan harga pada aset sekuritas (Handini & Astawinetu, 2020).

Karakteristik investasi yang memungkinkan investor menghadapi risiko kerugian yang ada, mengharuskan investor memiliki pengetahuan yang cukup terkait faktor apa saja yang dapat memengaruhi return. Faktor tersebut dapat datang dari mikroekonomi seperti kondisi keuangan perusahaan ataupun faktor makroekonomi yang terdiri dari suku bunga dan inflasi. Menurut Hidayat (2019), faktor-faktor yang harus dipertimbangkan untuk memperoleh return investasi, yaitu.

### 1. Suku Bunga

Suku bunga yang dapat dipertimbangkan investor ketika ingin berinvestasi ketika suku bunga yang berlaku sedang menurun. Ketika suku bunga menurun, maka pengembalian yang dihasilkan dari deposito menjadi tidak menarik. Hasilnya, nasabah yang menempatkan dananya pada deposito beralih investasi pada produk pasar modal. Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, ketika suatu efek mengalami banyak permintaan, maka penawaran efek akan berkurang, sehingga harga dari suatu efek akan naik.

### 2. Hasil Selama Periode Investasi Ditanamkan

Sebelum merencanakan untuk melakukan investasi dalam jangka panjang, imbal hasil selama periode investasi yang sudah terealisasi ataupun yang masih

bersifat potensial, baik secara positif atau negatif harus diperhitungkan secara matang agar dapat memberi keputusan yang tepat dalam kegiatan investasi

### 3. Nilai Waktu dari Uang

Melihat risiko inflasi akan datang sewaktu-waktu, nilai waktu dari uang menjadi salah satu hal yang harus dipertimbangkan dalam berinvestasi. Nilai waktu dari uang terbagi menjadi nilai uang mendatang (*future value*) dan nilai uang sekarang (*present value*). *Future value* adalah jumlah uang yang digunakan untuk investasi akan bertambah dalam jangka waktu tertentu apabila disimpan dalam tabungan yang memberikan bunga majemuk, yaitu bunga yang diberikan di setiap periode masa simpanan.

Sementara *present value* adalah nilai uang yang diterima saat ini lebih besar daripada nilai uang di masa depan. *Present value* membantu investor dalam mempertimbangkan apakah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan investasinya sesuai dengan harapan atau tidak.

#### 2.1.7 Norma Subyektif

Segala tindakan yang dilakukan seseorang didasarkan pada alasan tertentu yang sebelumnya dibentuk oleh sebuah niat yang kemudian dari niat tersebut menghasilkan sebuah sikap dan norma subyektif (Marhaini, 2018). Berdasarkan *Theory Reasoned of Action*, dijelaskan bahwa niat individu untuk melakukan sebuah tindakan yang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sikap berperilaku dan norma subyektif. Sikap berperilaku juga dipengaruhi oleh faktor luar yang kemudian berhubungan dengan faktor internal individu hingga membentuk sebuah perilaku. Faktor luar tersebut bisa berasal dari faktor demografi, sikap dan keyakinan terhadap objek, dan situasional (Septyanto, 2013).

Menurut Ajzen (1988), norma subyektif merupakan suatu pandangan seseorang yang menjadi dorongan sosial bagi individu lain agar melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Hal tersebut memiliki arti bahwa norma subyektif didasari pada keyakinan normatif dan pengaruh dari orang lain hingga pada akhirnya seseorang menunjukkan sebuah perilaku. Keyakinan normatif, yaitu bentuk persetujuan atau ketidaksetujuan suatu kelompok masyarakat yang memiliki pengaruh penting terhadap suatu tindakan yang dilakukan seseorang.

Tindakan yang dilakukan seseorang dapat berawal dari pemikiran yang didukung oleh orang lain yang memiliki peranan penting dalam hidupnya, seperti orang tua, sahabat, pasangan. Semakin yakin suatu individu bahwa lingkungan sosial menyarakannya untuk melakukan suatu tindakan, maka semakin kuat dorongan sosial bagi orang tersebut untuk melakukan suatu tindakan. Adanya motivasi dan persetujuan orang lain akan mendorong suatu individu untuk melakukan sebuah perilaku (Tung, 2011).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Peneliti	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil
1	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Suprasta & Nuryasman, 2020)	Variabel Terikat: Keputusan Investasi Saham Variabel Bebas: Financial literacy, financial experience, locus of control dan experience regret	<i>Structural Equation Modeling Partial Least Squares</i> (SEM PLS)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa financial literacy, locus of control, dan Financial Experience memiliki hubungan positif terhadap keputusan investasi saham, sedangkan experience Regret memiliki hubungan negatif terhadap keputusan investasi saham.
2	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Septyanto, 2013)	Variabel Terikat: Niat Berinvestasi di BEI Variabel Bebas: Manfaat Informasi Keuangan, Norma Subyektif, Revisi Keyakinan	<i>SEM PLS</i>	Hasil studi menunjukkan bahwa manfaat informasi keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Norma subyektif dan revisi keyakinan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
3	Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan	Variabel Terikat: Variabel Bebas: pengetahuan investasi dan pendapatan	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya,

	Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa (Merawati & Putra, 2015)	Variabel Moderat: Pelatihan Pasar Modal		menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan.
4	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Padang (Amhalmad & Irianto, 2019)	Variabel Terikat: Minat Berinvestasi Variabel Bebas: Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi	Path Analysis	Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.
5	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal (Pratama & Lastiati, 2021)	Variabel Terikat: Minat Investasi Pasar Modal Variabel Bebas: pengetahuan pasar modal, motivasi belajar pasar modal, dan sosialisasi pasar modal	Analisis Regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal, motivasi belajar tentang pasar modal, dan sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal.
6	<i>Factors Affecting Investment Decision Making Behavior: The Mediating Role of Information Searches</i> (Gill et al. 2018)	Variabel Terikat: Keputusan Investasi Variabel Bebas: Bias Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Ekonomi	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, namun ketika pengetahuan informasi dilibatkan sebagai variabel mediator, hasilnya menjadi tidak berpengaruh. Bias kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi dan ketika pengetahuan informasi dimasukkan sebagai variabel mediator, hasilnya tetap signifikan

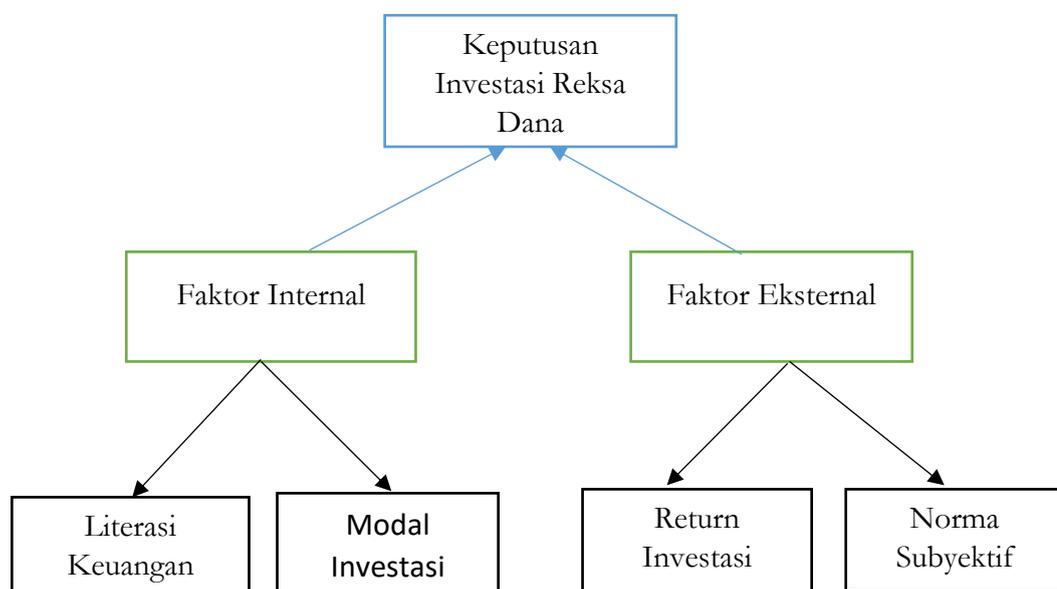
7	<p><i>A Study of Factors Affecting Investment Decisions: With Special Reference to Spiritual Intelligence</i> (Gakhar &amp; Prakash, 2013)</p>	<p>Variabel Terikat: Pengambilan Keputusan Risiko Investasi Variabel Bebas: Informasi Demografis (umur, gender, kecerdasan spiritual)</p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur, tidak memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan pengambilan risiko investasi. Sementara gender dan kecerdasan spiritual memiliki hubungan signifikan terhadap pengambilan risiko investasi.</p>
8	<p><i>Factors Affecting Investment Decisions: Studies on Young Investors</i> (Kusumaningrum et al. 2019)</p>	<p>Variabel Terikat: Keputusan Investasi Variabel Bebas: Literasi Keuangan dan Pengalaman Investasi Variabel intervening: toleransi risiko</p>	<p>Partial Least Square Analysis</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap toleransi risiko, pengalaman investasi berpengaruh negatif terhadap toleransi risiko. Toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan risiko investasi tidak dapat menjadi mediator literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi.</p>
9	<p><i>Predicting individual investors intention to invest: An experimental analysis of attitude as a mediator</i> (Ali, 2011)</p>	<p>Variabel Terikat: Niat Investasi Variabel Bebas: <i>Perceived Trust, Perceived Risk, Perceived Return, Attitude Towards Brand, Brand Familiarity</i></p>	<p>SEM PLS</p>	<p>Investor individu umumnya kurang mampu mengevaluasi perusahaan secara objektif. Keputusan investor dibentuk sebagai akibat dari risiko dan return yang dirasakan dan dipengaruhi oleh citra perusahaan</p>

10	<p><i>The Influence of Investment Motivation, Minimum Capital, Investment Risk and Investment Knowledge on Investment Interest in the Capital Market in Students of the Faculty of Economics, State University of Medan</i> (Puddin et al. 2021)</p>	<p>Variabel Terikat: Minat Berinvestasi di Pasar Modal Variabel bebas: Modal Minimum, Motivasi, Risiko dan Pengetahuan Investasi</p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Secara Simultan variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, modal minimal dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Secara parsial, motivasi investasi dan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal, sedangkan risiko dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.</p>
----	--	--	----------------------------------	--

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini digambarkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X). Variabel terikat diisi oleh keputusan investasi reksa dana yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal sebagai variabel bebas. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri, terdiri dari variabel literasi keuangan dan modal minimal investasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari kondisi di luar lingkungan, mencakup return investasi dan norma subyektif.

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran



## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana

Adanya risiko di setiap kegiatan investasi mengharuskan investor untuk memiliki pengetahuan dasar mengenai konsep keuangan untuk membantu investor meminimalisir kegagalan dan mengambil keputusan produk investasi yang akan dibeli. Pengetahuan dasar tersebut dapat ditunjang melalui kegiatan literasi keuangan yang disediakan dalam buku, artikel berita, jurnal, dan tulisan bermanfaat lainnya yang dapat diakses melalui internet. Adanya kegiatan literasi di bidang keuangan membantu mengumpulkan beberapa informasi yang dibutuhkan serta menambah wawasan pengetahuan investor yang bermanfaat bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi (Hidayat, 2019).

Organization for Economic Cooperation and Development atau Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi mengartikan bahwa *financial literacy* (literasi keuangan) sebagai gabungan dari kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan dan membantu individu untuk mencapai tujuan keuangannya. Literasi keuangan membantu individu untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya sistem keuangan yang memungkinkan individu tersebut untuk memproses informasi keuangan. Berdasarkan penelitian Bhushan & Medury (2013), individu dengan literasi keuangan yang rendah cenderung menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan keuangan pribadinya, seperti halnya tabungan, pinjaman, investasi dan hal-hal lain terkait perencanaan keuangannya.

Penelitian Cole et al. (2010) mengukur tingkat dan variabel prediksi literasi keuangan dan hubungannya terhadap permintaan jasa keuangan di India dan Indonesia. Data survey dari India dan Indonesia menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan perilaku keuangan rumah tangga dan kesejahteraan rumah tangga. Berdasarkan penelitian Agarwal et al. (2017) literasi keuangan yang baik dapat membantu perencanaan keuangan di masa depan, seperti dana pensiun, investasi properti, dan dana asuransi. Penelitiannya menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dengan keputusan investasi.

Selanjutnya, menurut Putra et al. (2016) literasi keuangan memiliki korelasi kuat dengan keputusan investasi yang berkaitan manajemen keuangan, seperti pendanaan, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan juga memiliki peran penting guna meningkatkan kesejahteraan hidup yang ditopang dengan perencanaan keuangan

masa depan yang baik. Misalnya, dengan menginvestasikan sebagian pendapatan ke aset tertentu, seperti saham, obligasi, reksa dana, properti, emas, dll.

Penelitian Upadana & Herawati (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, artinya dengan adanya literasi keuangan dapat membantu individu mengambil keputusan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, dibentuk hipotesis penelitian sebagai berikut.

**H1 : Secara parsial, literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana**

#### **2.4.2 Pengaruh Modal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana**

Keringanan syarat yang diberikan oleh pemerintah dengan menawarkan pilihan modal investasi yang kecil agar dapat meningkatkan jumlah investor pasar modal yang memiliki keterbatasan modal. Khususnya pada instrumen investasi reksa dana yang memiliki modal minimal terkecil, yakni Rp10.000 sampai Rp100.000 di antara instrumen investasi lainnya, seperti saham yang dapat dibeli mulai dari Rp100.000 dan obligasi atau Surat Utang Negara yang menetapkan modal investasi dari kisaran Rp1.000.000 sampai Rp2.000.000.

Modal yang dikeluarkan investor tentu diharapkan dapat memberi sejumlah imbal hasil tertentu. Modal tersebut nantinya akan diputar untuk membiayai kegiatan ekonomi yang memberikan sejumlah pendapatan bagi investor. Menurut penelitian yang dilakukan Nisa & Zulaika (2017), modal investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal tersebut menunjukkan semakin kecil modal investasi, semakin berminat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena jumlah modal yang dibutuhkan masih sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Sesuai dengan teori yang ada, instrumen investasi yang membutuhkan modal sedikit dapat menarik masyarakat untuk berinvestasi, sehingga pada akhirnya keputusan masyarakat yang mulai berinvestasi dengan modal yang kecil membentuk sebuah persepsi bahwa berinvestasi tidak selalu membutuhkan modal besar yang hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki modal banyak. (Ketut et al., 2022).

Demikian seperti halnya yang dijelaskan oleh Wibowo, (2019), syarat investasi yang membutuhkan modal kecil memberikan dampak langsung terhadap masyarakat yang merasa modal minimal yang dibutuhkan cukup terjangkau, sehingga jumlah

masyarakat yang berminat untuk investasi semakin meningkat. Ketika harga awal yang dibutuhkan dalam investasi semakin terjangkau atau murah, maka minat investasi akan semakin besar. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara modal minimal investasi terhadap minat investasi.

**H2 : Secara parsial, modal minimal investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana**

### 2.4.3 Pengaruh Return Investasi Terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana

Return adalah imbal hasil berbentuk dividen atau capital gain yang diperoleh dari kegiatan investasi di suatu aset surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan (Setyowati et al., 2020). Menurut Jogiyanto (2010), return merupakan hasil dari penyaluran modal dalam kegiatan investasi yang dapat berbentuk *actual return*, yaitu imbal hasil yang sudah diperoleh dan dihitung berdasarkan data dalam kurun waktu yang terjadi, serta *expected return*, yaitu imbal hasil yang diharapkan dapat diperoleh di suatu hari nanti.

Return juga sudah pasti menjadi suatu target yang diharapkan investor dalam menanamkan dananya. Hal tersebut dijelaskan pada penelitian (Christianti & Mahastanti, 2011) yang menjelaskan bahwa kebutuhan keuangan personal mendorong investor untuk mempertimbangkan pilihannya dalam berinvestasi. Dari kebutuhan tersebut maka timbul rasa ingin memperoleh pendapatan pribadi dari investasi berupa keuntungan. Menurut Al-Tamimi (2014) yang melakukan penelitian pada investor di Dubai mendapatkan hasil bahwa *expected return* menjadi salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tandio & Widanaputra (2016), variabel *return* investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, artinya semakin besar *return* investasi, maka semakin banyak masyarakat yang berminat untuk melakukan investasi. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil yang diperoleh Wahyudi et al. (2021) dan Hermanto (2017) yang mendapatkan variabel *return* investasi memiliki pengaruh positif dalam minat investasi mahasiswa yang memberikan penghasilan tambahan dari dividen atau capital gain suatu saham. Sehingga, dari penjelasan di atas dibentuk hipotesis sebagai berikut.

**H3 : Secara parsial, return investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana**

#### **2.4.4 Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana**

Norma subyektif adalah sebuah keyakinan yang terbentuk karena adanya dorongan atau persetujuan orang lain di sekitarnya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Norma subyektif yang terbentuk merupakan pengaruh dari pertimbangan persepsi orang lain dalam melakukan atau tidak melakukan suatu sikap yang akan berakhir pada penentuan sebuah keputusan. Sikap tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor interpersonal dan faktor eksternal. Faktor interpersonal datang dari orang-orang terdekat yang memiliki peran penting dalam kehidupan suatu individu, seperti teman, keluarga, dan kerabat yang memiliki pengalaman untuk merekomendasikan suatu keputusan. Sementara faktor eksternal datang dari pihak luar lingkungan, seperti sosial media, media informasi, dan analis yang berkompentensi dalam menentukan sebuah tindakan.

Norma subyektif membentuk persepsi individu atas kepercayaan orang lain yang memengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Investor mendapatkan dorongan dan motivasi dalam pemilihan keputusan investasi dari pakar atau analis yang sudah berpengalaman. Motivasi yang tinggi tercipta karena adanya dorongan sosial pada individu untuk melakukan suatu keputusan atas rekomendasi dan persetujuan seorang pakar (Adhikara et al., 2017). Berdasarkan penelitiannya, didapatkan bahwa norma subyektif memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pemilihan saham. Peneliti menemukan bahwa pengaruh terbesar yang menentukan keputusan pemilihan saham berasal dari teman.

Diperoleh juga hasil penelitian yang menjelaskan bahwa keputusan pemilihan investasi yang dilakukan investor dipengaruhi oleh norma subyektif yang mengikuti persepsi dan saran teman. Artinya, banyak investor yang belum paham dan belum bisa menganalisis portofolio investasinya sendiri menggunakan pengetahuan dasar investasi yang dimilikinya (Bursa Efek Jakarta, 1997). Berdasarkan penelitian Septyanto (2013), norma subyektif secara positif berpengaruh terhadap niat investasi. Pengambilan keputusan yang dilakukan suatu individu dapat berasal dari pengalaman dan pengetahuan diri sendiri ataupun orang lain yang memengaruhi persepsi individu untuk mengikuti arahan tindakan orang lain, seperti teman, analis, dan regulator.

**H4 : Secara parsial, norma subyektif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana**

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode statistika deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan software SPSS dan Smart PLS. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan data berbentuk numerik untuk kemudian diolah secara statistik dan memberikan hasil penelitian dalam bentuk kumpulan angka (Amir et al., 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). Variabel bebas (*independen*) mencakup literasi keuangan, modal minimal investasi, *return* investasi, dan norma subyektif. Sementara variabel terikat (*dependen*) diisi oleh keputusan investasi reksa dana.

Jenis data yang digunakan bersifat data primer, yaitu data yang terkumpul dari sumber utama penelitian melalui penyebaran kuesioner yang dituangkan dalam bentuk *google form* dan berisi beberapa item pernyataan. Data primer tersebut diperoleh dari sejumlah responden yang berperan sebagai objek penelitian untuk memberikan suatu informasi atau tanggapan mengenai hal yang ingin dianalisis oleh peneliti (Digdowiseiso, 2017). Subjek penelitian ini melibatkan masyarakat umum yang melakukan investasi reksa dana di Indonesia baik secara online melalui layanan aplikasi yang tersedia di *gadget* ataupun offline melalui bank.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang menjadi objek penelitian (Amir et al., 2009). Populasi yang ditetapkan dari penelitian ini mencakup investor pasar modal di Indonesia yang menempatkan dananya pada reksa dana.

Agar mendapatkan data secara efisien dan efektif, peneliti melakukan proses sampling, yaitu kegiatan mengambil data yang dapat mewakili sebagian populasi. Jadi, sebagian populasi yang terlibat dalam proses pengambilan data tersebut disebut sampel (Amir et al., 2009). Sampel yang digunakan pada penelitian ini mencakup masyarakat Indonesia yang sudah berinvestasi di reksa dana, baik secara offline maupun online.

Metode sampling yang digunakan, yaitu metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode mengambil sampel yang mempertimbangkan kriteria khusus agar sampel yang terpilih dapat mewakili populasi yang akan diteliti. Penetapan jumlah ukuran sampel yang digunakan untuk analisis Structural Equation Modelling (SEM) harus memenuhi ukuran minimum 100-200 sampel atau dengan mengalikan 5-10 observasi untuk setiap indikator (Digdowiseiso, 2017).

$$\begin{aligned} \text{Jumlah minimal sampel} &= \text{Jumlah item indikator} \times 10 \\ &= 19 \times 10 \\ &= 190 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian setidaknya mencapai 190 unit sampel.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dilakukan baik secara pribadi maupun melalui komunitas umum dan investor reksa dana yang tergabung secara online di media sosial dengan melampirkan tautan *google form* yang telah disediakan. Penyebaran dilakukan secara 2 tahap, tahap pertama dilakukan pada kelompok sampel kecil sejumlah 50 responden untuk diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu pada setiap item pernyataan. Ketika setiap item pernyataan sudah teruji secara baik, kemudian disebarkan pada sampel besar dengan mendapatkan responden sejumlah 215 orang. Penyebaran kuesioner tersebut dilakukan selama 14 hari sejak tahap pertama.

Kriteria pengisian kuesioner terbagi menjadi 2, yakni pertanyaan seputar demografi dan item pernyataan yang telah disusun berdasarkan indikator variabel yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu. Bagian demografi berkaitan dengan latar belakang profil responden, misalnya usia, pekerjaan, pendapatan, lama berinvestasi, dll. Sementara item pernyataan disusun sesuai skala likert 1 untuk sangat tidak setuju hingga 5 untuk pernyataan sangat setuju.

Skala likert disusun untuk menyatakan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu pernyataan sikap. Terhadap setiap pernyataan sikap yang sudah tersusun, responden memberi respons dengan lima kategori berikut.

- a) Point 1 untuk kategori sangat tidak setuju (STS)
- b) Point 2 untuk kategori tidak setuju (TS)
- c) Point 3 untuk kategori netral (N)
- d) Point 4 untuk kategori setuju (S)
- e) Point 5 untuk kategori sangat setuju (SS)

### 3.4 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel

Setiap variabel yang digunakan dalam penelitian harus terukur dan dapat dinyatakan secara kuantitatif. Pengukuran terhadap variabel membutuhkan instrumen atau alat ukur. Data yang sebelumnya berbentuk kualitatif dilakukan proses kuantifikasi dengan memberikan angka identitas sesuai kriteria yang ada.

Berdasarkan struktur pengaruhnya, variabel penelitian dibagi menjadi variabel terikat dan variabel tidak terikat.

#### 1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi inti penelitian yang sifat atau keragamannya bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat berfungsi untuk mengetahui seberapa besar efek perubahan yang terjadi akibat adanya variabel lain (Azwar, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan investasi reksa dana.

Tabel 3.1  
Definisi Variabel Terikat dan Indikator

No	Jenis Variabel	Definisi	Item Pertanyaan
1	Keputusan Investasi Reksa dana	Keputusan untuk membeli, menjual, atau mempertahankan kepemilikan atas asetnya (Vyas, 2012)	1. Saya memilih Reksa dana untuk investasi jangka panjang 2. Saya selalu mencari informasi pasar terkait dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana 3. Saya memilih reksa dana karena menawarkan instrumen (pilihan) investasi yang beragam

			4. Saya melihat informasi pada prospektus yang disediakan emiten Reksa dana sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.
--	--	--	---

## 2. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang kehadirannya dapat memengaruhi atau menimbulkan efek atau perubahan di variabel lain. Variabel bebas digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek atau pengaruh variabel tersebut terhadap variabel terikat (Azwar, 2017). Adapun variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini, mencakup *financial literacy*, modal minimal investasi, return investasi dan norma subyektif.

Tabel 3.2  
Definisi Variabel Bebas dan Indikator

No	Jenis Variabel	Definisi	Item Pertanyaan
1	<i>Financial Literacy</i>	Keterampilan individu dalam mengelola keuangannya yang mencakup pengeluaran, simpanan dan investasi (Hananto, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memiliki pengetahuan mengenai konsep investasi reksa dana</li> <li>2. Saya mampu memahami konsep investasi reksa dana</li> <li>3. Saya memiliki kecerdasan dalam mengelola investasi Reksa dana</li> <li>4. Saya ahli dalam membuat keputusan investasi secara tepat</li> <li>5. Saya memahami analisis teknikal dan fundamental dalam investasi Reksa dana</li> </ol>

2	Modal Minimal Investasi	Sejumlah uang yang harus diperhitungkan investor sebelum mengambil keputusan investasi (Maulida & FW Pospos, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mengetahui saat ini banyak emiten Reksa dana yang menerapkan modal investasi minimum sebesar Rp10.000</li> <li>2. Modal awal untuk berinvestasi di Reksa dana relatif murah</li> <li>3. Dengan adanya modal minimal Rp10.000, Saya tertarik untuk mulai berinvestasi</li> </ol>
3	Return Investasi	Sejumlah hasil yang didapatkan investor akibat adanya kegiatan investasi dalam jangka waktu tertentu (Wahyudi et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berinvestasi Reksa dana dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat</li> <li>2. Investasi Reksa dana memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif</li> <li>3. Jumlah keuntungan yang diperoleh dari investasi Reksa dana menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi</li> <li>4. Saya mengetahui bahwa return dan capital gain merupakan keuntungan yang didapat dari investasi Reksa dana</li> </ol>
4	Norma Subyektif	keputusan perilaku yang dilakukan seseorang akibat adanya persepsi orang lain atas suatu tindakan tertentu (Hermanto, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sering mencari rekomendasi analis pasar modal sebelum memilih reksa dana</li> <li>2. Saya memilih produk Reksa dana berdasarkan rekomendasi investor lain</li> </ol>

			3. Saya selalu mencari berita terkini tentang Reksa dana yang sedang menjadi hot issue
--	--	--	--

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan metode statistik yang berfungsi dalam mengumpulkan data untuk disusun dan diolah dalam bentuk sajian data kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu informasi dan gambaran suatu keadaan berbentuk angka-angka untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi informasi data yang diambil dari sampel-sampel yang mewakili populasi (Sholikhah, 2016). Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini mencakup jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, pendapatan, status menikah, media dan lama investasi, serta domisili

#### 2. Structural Equation Modeling Partial Least Square

Structural Equation Modeling adalah generasi kedua metode analisis data multivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau sebab-akibat dalam suatu model (Kwong, 2013). Menurut Sholiha & Salamah (2015), Structural Equation Modeling adalah teknik analisis multivariat yang berfungsi menjelaskan hubungan searah secara simultan antara variabel pengamat dengan variabel laten, yaitu variabel yang tidak dapat diamati atau diukur secara langsung kecuali terdapat indikator untuk mengukurnya. Variabel laten terbagi menjadi endogen (variabel dependen) dan eksogen (variabel independen).

Metode SEM yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu SEM PLS (*Partial Least Square*). Partial least square adalah metode analisis multivariat yang dapat digunakan pada saat data tidak berdistribusi normal, dengan sampel kecil dan teori yang lemah guna memprediksi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan memberikan informasi teoritis antar variabel (Sholiha & Salamah, 2015). Teknik PLS memiliki dua langkah analisis, yaitu analisis model pengukuran (outer model) dan analisis model struktural (inner model)

a) Analisis Outer Model (Model Pengukuran)

Menurut (Haryono, 2016) outer model adalah salah satu model SEM yang mencakup variabel laten (konstruk) dan beberapa item indikator yang bertujuan untuk mengetahui apakah item indikator dapat menjelaskan variabel laten atau tidak. Artinya, dalam outer model, semua variabel (konstruk) diperlakukan sebagai variabel independen.

Outer model adalah model pengukuran yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel indikator dengan variabel laten melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas berguna untuk mengukur ketepatan beberapa instrumen pernyataan dari setiap variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Model pengukuran dilakukan dengan memperhatikan, composite reliability, convergent validity atau *average variance extracted (AVE)*, dan *discriminant validity* (Marliana, 2020)

- 1) *Composite Reliability* dinilai lebih baik dalam menjelaskan construct reliability dibanding *Cronbach's Alpha*, karena *Cronbach's Alpha* cenderung memiliki nilai yang lebih kecil dibanding *Composite Reliability*. Kriteria nilai yang memenuhi keduanya setidaknya sebesar 0.7 dapat diterima dan lebih dari 0.8 artinya sangat baik
- 2) *Convergent validity*, dapat dilihat melalui nilai *average variance extracted (AVE)* setidaknya sebesar 0.5 dan nilai outer loading lebih dari 0.7 untuk memenuhi kriteria convergent validity yang baik. *Convergent validity* menunjukkan rata-rata sebagian penuh atau lebih dari 50% varian indikator dapat menjelaskan variabel laten.
- 3) *Discriminant validity*, dapat dilihat melalui nilai *cross loading*. Caranya dengan membandingkan setiap blok indikator yang harus memiliki nilai loading tinggi pada suatu variabel dengan nilai loading pada setiap indikator variabel lainnya.

b) Analisis Inner Model (Model Struktural)

Inner Model adalah model yang menjelaskan hubungan antar variabel laten yang terdiri atas variabel eksogen (variabel bebas) dengan variabel endogen (variabel terikat) dalam sebuah konstruk. Inner model menunjukkan hubungan linear di antara variabel laten yang terlibat dengan sebuah persamaan regresi linear.

Analisis model struktural dilakukan dengan melihat path coefficient yang menjelaskan seberapa besar hubungan antar variabel. Nilai path coefficient terdapat dalam rentang -1 hingga +1. Nilai path coefficient -1 artinya terdapat hubungan negatif antar variabel, sementara +1 menunjukkan hubungan positif antar variabel (Marliana, 2020). Nilai signifikansi path coefficient dapat dilihat melalui nilai T Statistics atau P Values yang dihasilkan dari tahap bootstrapping. Ketika T Statistics lebih besar dari T hitung, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (variabel eksogen) terhadap variabel dependen (variabel endogen).

Langkah analisis kedua dilakukan dengan memperhatikan nilai R Square ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  atau koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar variabel eksogen (independen) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel endogen (dependen). Semakin besar nilai  $R^2$ , artinya semakin baik variabel prediktor yang digunakan dalam model penelitian (Haryono, 2016). Nilai  $R^2$  dengan kriteria sebesar 0.75 mengindikasikan akurasi variabel prediksi tinggi, 0.5 sedang, dan 0.25 menunjukkan model prediksi rendah (Marliana, 2020)

c) Pengujian hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan atau parameter populasi yang akan diuji kebenarannya secara empiris menggunakan data yang didapatkan melalui sampel penelitian (Radjab & Jam'an, 2017).

1) Pengujian validitas variabel indikator

Pertama, nilai outer loading setiap indikator harus melebihi  $\geq 0.7$  supaya memenuhi kriteria validitas dan bersifat valid. Kemudian validitas konvergen dapat dilihat berdasarkan

nilai AVE dengan nilai  $\geq 0.5$ , nilai tersebut menunjukkan besarnya varian indikator yang dimiliki konstruk. Terakhir, validitas diskriminan dilihat dari nilai cross loading setiap indikator variabel laten yang memiliki nilai tertinggi dibandingkan indikator dari variabel laten lainnya.

2) Pengujian reliabilitas variabel laten

Evaluasi terhadap nilai reliabilitas variabel laten dapat diukur melalui *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang keduanya harus memiliki hasil  $\geq 0.7$ , sehingga dapat disimpulkan indikator konsisten dalam mengukur konstruksya

3) Evaluasi model struktural

Evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat T Statistics dan P Value untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dengan nilai T Statistics  $\geq 1,96$  berarti berpengaruh signifikan dan P Value  $\leq$  tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ) berarti terdapat pengaruh signifikan (Haryono, 2016) .

Adapun rumusan hipotesis pada penelitian seperti berikut.

H<sub>0</sub> : variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

H<sub>a</sub> : variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria untuk menerima hipotesis penelitian sebagai berikut.

T hitung  $\leq$  T Kritis atau P Value  $\leq$  Tingkat Signifikansi, maka menolak H<sub>0</sub>

T hitung  $\geq$  T Kritis atau P Value  $\geq$  Tingkat Signifikansi, maka gagal menolak H<sub>0</sub>

## BAB IV

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 4.1 Hasil Penelitian

Data responden yang terkumpul dalam penelitian ini berasal dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner berisi instrumen pernyataan dan profil data responden. Kriteria responden merupakan masyarakat Indonesia yang telah berinvestasi reksa dana selama 2 bulan secara offline melalui bank ataupun online melalui aplikasi investasi yang tersedia di gadget. Dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kemudian diperoleh 215 responden yang sesuai kriteria. Selanjutnya, sebaran data yang terkumpul dilakukan pengolahan data menggunakan metode SEM-PLS dengan aplikasi Smart PLS 3 untuk mendapatkan suatu gambaran data yang merujuk pada kesimpulan.

##### 4.1.1 Karakteristik Responden

###### 1. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden dalam penelitian ini didominasi oleh investor reksa dana perempuan dengan jumlah 123 orang (57.2%), sedangkan investor laki-laki berjumlah 92 orang (42.8%)

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Cumulative Percent (%)
Laki-laki	92	42.8	42.8
Perempuan	123	57.2	100
Total	215	100	

###### 2. Usia

Dari tabel di bawah, investor reksa dana didominasi oleh investor berusia 18- 23 tahun sebanyak 152 orang (70.7%), diikuti dengan investor reksa dana berusia 24-30 tahun sebanyak 51 orang (23.7%), investor berusia 31- 40 tahun sejumlah 8 orang (3.7%), dan jumlah terendah diisi oleh investor berusia di

bawah 18 tahun serta investor berusia 40-50 tahun masing-masing sejumlah 2 orang (0.9%).

Tabel 4.2  
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Cumulative Percent (%)</b>
<b>&lt;18 tahun</b>	2	0.9	0.9
<b>18-23 tahun</b>	152	70.7	71.6
<b>24-30 tahun</b>	51	23.7	95.3
<b>31-40 tahun</b>	8	3.7	99.1
<b>40-50 tahun</b>	2	0.9	100
<b>Total</b>	215	100	

### 3. Pekerjaan

Berdasarkan tabel 4.3, terdapat 3 kategori status pekerjaan, meliputi pelajar/mahasiswa, sudah bekerja dan jobseeker. Investor reksa dana pada penelitian ini didominasi oleh pelajar/mahasiswa sebanyak 84 orang (56.3%). Kedua, diikuti oleh investor yang sudah bekerja sebanyak 84 orang (39.1%) di antaranya bekerja sebagai wirausaha, karyawan swasta, tenaga pendidikan, tenaga kesehatan, pegawai pemerintahan, dan ibu rumah tangga. Sisanya sejumlah 10 orang diisi oleh investor yang sedang mencari pekerjaan (jobseeker).

Tabel 4.3  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Cumulative Percent (%)</b>
<b>pelajar/mahasiswa</b>	121	56.3	56.3
<b>sudah bekerja</b>	84	39.1	95.3
<b>jobseeker</b>	10	4.7	100
<b>Total</b>	215	100	

#### 4. Riwayat Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.4, pada posisi terbanyak diisi oleh investor dengan riwayat pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 116 orang (54%), kemudian kalangan investor bergelar sarjana sebanyak 78 orang (36.3%), dan investor yang mengenyam pendidikan diploma sejumlah 17 orang (7.9%). Di posisi terakhir ditempati oleh investor dari kalangan magister sejumlah 4 orang (1.9%).

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan

Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Cumulative Percent (%)
<b>SMA/K</b>	116	54	54
<b>Diploma</b>	17	7.9	61.9
<b>Sarjana</b>	78	36.3	98.1
<b>Magister</b>	4	1.9	100
<b>Total</b>	215	100	

#### 5. Pendapatan

Berdasarkan kategori pendapatan, mayoritas responden sebanyak 76 orang memiliki pendapatan sebesar Rp500.000-Rp2.000.000, 54 orang memiliki pendapatan sebesar Rp2.000.001 – Rp.5.000.000, 46 orang memiliki pendapatan di bawah Rp.500.000, 17 orang memiliki pendapatan Rp5.000.000-Rp8.000.000, 14 orang memiliki pendapatan di atas Rp10.000.000 dan 8 orang berpendapatan Rp8.000.001-Rp10.000.000.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Cumulative Percent (%)
<b>&lt;Rp500.000</b>	46	21.4	21.4
<b>Rp500.000 - Rp2.000.000</b>	76	35.3	56.7
<b>Rp2.000.001 - Rp5.000.000</b>	54	25.1	81.9
<b>Rp5.000.001 - Rp8.000.000</b>	17	7.9	89.8
<b>Rp8.000.001 - Rp10.000.000</b>	8	3.7	93.5
<b>&gt;Rp10.000.000</b>	14	6.5	100
<b>Total</b>	215	100	

## 6. Status Menikah

Berdasarkan tabel 4.6 menjelaskan bahwa mayoritas investor reksa dana belum menikah sebanyak 194 orang (90.2) dan investor yang sudah menikah hanya sejumlah 21 orang (9.8%)

Tabel 4.6

### Karakteristik Responden Berdasarkan Status Menikah

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Cumulative Percent (%)</b>
<b>Belum Menikah</b>	194	90.2	90.2
<b>Sudah Menikah</b>	21	9.8	100
<b>Total</b>	215	100	

## 7. Media Investasi

Berdasarkan kategori media investasi, diperoleh sebanyak 120 orang investor reksa dana berinvestasi melalui aplikasi online, seperti Bareksa, dan Bibit. Selain melalui aplikasi, investor reksa dana yang berinvestasi melalui perbankan sebanyak 20 orang, kemudian investor yang berinvestasi baik melalui aplikasi dan bank sebanyak 75 orang.

Tabel 4.7

### Karakteristik Responden Berdasarkan Media Investasi

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Cumulative Percent (%)</b>
<b>Aplikasi Online</b>	120	55.8	55.8
<b>Bank</b>	20	9.3	65.1
<b>Keduanya</b>	75	34.9	100
<b>Total</b>	215	100	

## 8. Lama Investasi

Diketahui dari tabel 4.8, responden yang sudah berinvestasi paling lama setidaknya 3 tahun berjumlah sebesar 10.2% (22 orang), paling sebentar yakni kurang dari 6 bulan sebesar 24.2% (52 orang). Mayoritas responden sebesar 34% (73 orang) sudah berinvestasi kurang dari 1 tahun, di posisi kedua

ditempati responden yang berinvestasi 1-2 tahun sebesar 26% (56 orang), dan posisi terendah sejumlah 5.6% (12 orang) sudah berinvestasi selama 2-3 tahun.

Tabel 4.8

## Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Investasi

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Cumulative Percent (%)</b>
<6 bulan	52	24.2	24.2
<1 tahun	73	34	58.1
1-2 tahun	56	26	84.2
2-3 tahun	12	5.6	89.8
>3 tahun	22	10.2	100
<b>Total</b>	215	100	

## 9. Domisili

Pada penelitian ini, mayoritas responden sebanyak 32.1% (69 orang) tinggal di Provinsi Jawa Barat. Di Jawa Tengah terdapat 37 investor reksa dana yang menjadi sampel penelitian, 33 orang berasal dari DKI Jakarta, 21 orang berasal dari Jawa Timur, 19 orang berasal dari DI Yogyakarta. Dari pulau Sumatera yang terdiri dari Provinsi Lampung, Sumatera Utara dan Sumatera Selatan terdapat 19 investor yang menjadi responden penelitian ini. Kemudian 10 responden berasal dari pulau Kalimantan, 5 orang dari Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, dan 2 orang berasal dari pulau Bali.

Tabel 4.9

## Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Cumulative Percent (%)</b>
<b>DKI Jakarta</b>	33	15.3	15.3
<b>Jawa Barat</b>	69	32.1	47.4
<b>Jawa Tengah</b>	37	17.2	64.7
<b>Jawa Timur</b>	21	9.8	74.4
<b>DI Yogyakarta</b>	19	8.8	83.3
<b>Sumatera</b>	19	8.8	92.1
<b>Kalimantan</b>	10	4.7	96.7
<b>Nusa Tenggara</b>	5	2.3	99.1
<b>Bali</b>	2	0.9	100
<b>Total</b>	215	100	

#### 4.1.2 Evaluasi Outer Model

Sebelum memasuki analisis data, dilakukan pengolahan data untuk dianalisis hasilnya melalui beberapa tahap pengujian. Pertama, setelah mendapatkan kumpulan data hasil dari penyebaran kuesioner dilakukan uji instrumen yang melibatkan uji validitas dan uji reliabilitas.

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan sebuah indikator variabel yang digunakan peneliti untuk menyusun instrumen penelitian

##### a. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan guna mengetahui besaran korelasi yang dimiliki oleh indikator dengan variabel laten. Kriteria validitas konvergen dapat dilihat berdasarkan nilai outer loading dan nilai Average Variance Extracted (AVE). Nilai outer loading yang memenuhi syarat validitas harus melebihi 0.7, sementara nilai AVE yang mencapai  $> 0.5$  dapat dikatakan valid (Junianto & Sabtohadhi, 2020).

Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh nilai outer loading setiap indikator konstruk memenuhi syarat validitas melebihi 0.7 dengan nilai terkecil sebesar 0.702 pada item pernyataan KI 1 dan nilai outer loading terbesar senilai 0.887 pada item pernyataan MI 2. Kemudian diperoleh nilai AVE variabel independen, meliputi variabel *financial literacy* sebesar 0.640, variabel modal minimal investasi 0.725, variabel return investasi 0.600, dan variabel normal subyektif sebesar 0.699, serta variabel keputusan investasi sebagai variabel dependen sebesar 0.530. Dari semua nilai AVE tersebut sudah sesuai dengan kriteria validitas konvergen yang mengharuskan nilai  $AVE > 0.5$ . Artinya, setiap item pernyataan dan variabel yang digunakan dalam penelitian sudah bersifat valid.

Tabel 4.10  
Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item Pernyataan	Outer Loading	AVE	Hasil
Financial Literacy	FL 1	0.808	0.640	<b>Valid</b>
	FL 2	0.847		<b>Valid</b>
	FL 3	0.855		<b>Valid</b>
	FL 4	0.758		<b>Valid</b>
	FL 5	0.722		<b>Valid</b>
Modal Minimal Investasi	MI 1	0.810	0.725	<b>Valid</b>
	MI 2	0.887		<b>Valid</b>
	MI 3	0.855		<b>Valid</b>
Return Investasi	RI 1	0.750	0.600	<b>Valid</b>
	RI 2	0.800		<b>Valid</b>
	RI 3	0.800		<b>Valid</b>
	RI 4	0.748		<b>Valid</b>
Norma Subyektif	NS 1	0.875	0.699	<b>Valid</b>
	NS 2	0.767		<b>Valid</b>
	NS 3	0.861		<b>Valid</b>
Keputusan Investasi	KI 1	0.702	0.530	<b>Valid</b>
	KI 2	0.729		<b>Valid</b>
	KI 3	0.752		<b>Valid</b>
	KI 4	0.728		<b>Valid</b>

b. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dilakukan untuk melihat besaran perbedaan korelasi suatu konstruk dengan konstruk lainnya. Uji validitas diskriminan dapat dilihat melalui nilai cross loading dan akar AVE (Fornell-Larcker Criterion). Nilai cross loading menunjukkan nilai korelasi suatu konstruk atau variabel lebih tinggi daripada nilai konstruk lainnya. Artinya, nilai cross loading menunjukkan korelasi pada setiap konstruk tidak lebih tinggi dari satu konstruk tertentu dengan nilai setiap indikator lebih dari 0.7. Demikian juga melalui akar AVE, syarat validitas diskriminan terpenuhi ketika nilai akar AVE yang dimiliki suatu konstruk

lebih besar dari nilai koefisien korelasi pada konstruk lain (Hamid & Anwar, 2019).

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat secara horizontal hanya ada satu variabel yang terdiri dari beberapa indikator yang memiliki nilai loading terbesar. Kemudian secara vertikal dan menyilang, nilai loading terbesar dimiliki oleh variabel berikutnya secara berurutan. Selain itu, nilai loading yang dimiliki setiap indikator pun memenuhi kriteria validitas di atas 0.7. Artinya, berdasarkan nilai cross loading, indikator yang digunakan penelitian ini sudah memenuhi kriteria valid.

Tabel 4.11  
Nilai Cross Loading

Variabel/ Item	Financial Literacy	Modal Minimal Investasi	Return Investasi	Norma Subyektif	Keputusan Investasi
FL 1	0,808	0,482	0,298	0,161	0,492
FL 2	0,847	0,483	0,393	0,130	0,509
FL 3	0,855	0,366	0,359	0,183	0,423
FL 4	0,758	0,228	0,355	0,275	0,363
FL 5	0,722	0,201	0,368	0,311	0,389
MI 1	0,393	0,810	0,407	0,168	0,429
MI 2	0,445	0,887	0,388	0,134	0,447
MI 3	0,341	0,855	0,436	0,239	0,547
RI 1	0,242	0,188	0,750	0,394	0,388
RI 2	0,303	0,310	0,800	0,334	0,456
RI 3	0,332	0,400	0,800	0,281	0,495
RI 4	0,461	0,549	0,748	0,182	0,516
NS 1	0,210	0,259	0,357	0,875	0,358
NS 2	0,135	0,041	0,192	0,767	0,202
NS 3	0,269	0,188	0,349	0,861	0,328
KI 1	0,405	0,401	0,390	0,144	0,702
KI 2	0,385	0,393	0,406	0,281	0,729
KI 3	0,396	0,474	0,455	0,358	0,752
KI 4	0,422	0,371	0,503	0,273	0,728

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji stabilitas suatu indikator variabel yang digunakan guna memperoleh informasi yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan smart PLS 3 dapat ditentukan melalui nilai cronbach's alpha dan composite reliability. Suatu variabel bersifat dapat dipercaya atau diandalkan (reliable) ketika memiliki nilai cronbach's alpha dan composite reliability  $> 0.7$ . Nilai composite reliability lebih dipertimbangkan untuk digunakan dibandingkan nilai cronbach's alpha, karena nilai composite reliability menghasilkan nilai yang lebih besar daripada cronbach's alpha (Hamid & Anwar, 2019).

Berdasarkan tabel di bawah semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah bersifat reliable, karena nilai cronbach's alpha pada setiap variabel sudah melebihi batas nilai 0.7 dengan nilai terendah 0.705 yang dimiliki variabel keputusan investasi dengan nilai cronbach's alpha tertinggi dimiliki variabel financial literacy sebesar 0.859.

Sementara berdasarkan nilai composite reliability, nilai terkecil sebesar 0.818 dan nilai terbesar 0.898. Namun demikian, setiap nilai composite reliability yang dimiliki semua variabel sudah menunjukkan sifat reliable yang dibuktikan dengan nilai yang dihasilkan melebihi syarat batas nilai sebesar 0.7.

Tabel 4.12  
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Hasil
<b>Financial Literacy (FL)</b>	0,859	0,898	<b>Reliable</b>
<b>Modal Minimal Investasi (MI)</b>	0,811	0,887	<b>Reliable</b>
<b>Return Investasi (RI)</b>	0,779	0,857	<b>Reliable</b>
<b>Norma Subyektif (NS)</b>	0,790	0,874	<b>Reliable</b>
<b>Keputusan Investasi (KI)</b>	0,705	0,818	<b>Reliable</b>

### 4.1.3 Evaluasi Inner Model

Pada evaluasi inner model atau model struktural ini melibatkan beberapa komponen hasil yang perlu dianalisis, seperti R-Square ( $R^2$ ), path coefficient dan Model Fit. Hal tersebut diperoleh melalui tahap *bootstrapping* setelah setiap indikator variabel penelitian memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

#### 1. R-Square ( $R^2$ ) atau Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur persentase total variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Nilai  $R^2$  terdiri dari rentang 0 hingga 1, semakin angkanya mendekati 1 maka model yang digunakan semakin baik. Begitupun sebaliknya, jika angka mendekati 0 maka model yang digunakan kurang baik (Widarjono, 2018).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.530. Artinya, variabel independen yang digunakan, meliputi *financial literacy*, modal minimal investasi, return investasi, dan norma subyektif dapat menjelaskan variabel dependen keputusan investasi sebesar 53%. Sementara sisanya sebanyak 47% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Sebagai tambahan,  $R^2$  memiliki level penerimaan tertentu menurut besaran angkanya, yakni 0.75 termasuk kuat, 0.50 termasuk moderat, dan 0.25 berarti akurasi model prediksi tergolong lemah (Hair et al., 2014). Pada penelitian ini,  $R^2$  bernilai 0.53 yang mengartikan bahwa akurasi model yang digunakan sudah tergolong moderat.

Tabel 4.13

Nilai  $R^2$

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b>Y</b>	0,530	0,521

#### 2. Fit Model

Fit Model berfungsi untuk menguji seberapa baik model yang digunakan dalam penelitian, baik itu outer model maupun inner model. Model fit yang terdapat dalam penelitian ini meliputi, Standardized Root Mean Square Residual (SRMR), The squared Euclidean distance ( $d_{ULS}$ ), the geodesic distance ( $d_G$ ), Chi-Square ( $\chi^2$ ), RMS Theta dan Normed Fit Index (NFI).

SRMR digunakan untuk menentukan nilai rata-rata perbedaan antara korelasi data yang diobservasi dengan korelasi yang diharapkan agar kriteria model sesuai (Widarjono, 2019). Ketika SRMR semakin mendekati 0, menunjukkan antara data yang diobservasi dengan model yang diuji berkorelasi dan tidak memiliki perbedaan. Nilai SRMR yang dapat diterima, yaitu 0.08 sampai  $\leq 0.10$ , sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan sudah baik (Sudarsono et al., 2020).

d\_ULS dan d\_G adalah dua tahap pengujian yang ditujukan untuk mengetahui adanya error pada model. Kriteria model yang baik berdasarkan d\_ULS dan d\_G, yaitu ketika derajat kepercayaan yang digunakan  $\alpha = 0.05$  tidak lebih besar atau  $\alpha (0.05)$  kurang dari nilai d\_ULS dan d\_G.

Chi-Square digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara frekuensi yang diobservasi melalui sampel penelitian dengan frekuensi yang diharapkan yang berasal dari distribusi probabilitas teoritis. Semakin kecil nilai Chi-Square, artinya model semakin baik (Widarjono, 2019).

NFI digunakan untuk mengukur kebaikan model dengan cara mengurangi angka 1 dengan Chi-Square. Berdasarkan nilai NFI, model dikatakan baik ketika NFI mendekati angka 1. RMS Theta digunakan untuk mengukur seberapa besar residu outer model berkorelasi. Residu outer yang dimaksud, yaitu perbedaan antara nilai indikator yang diperkirakan dan nilai indikator yang diobservasi. Model yang baik berdasarkan RMS Theta, ketika RMS Theta bernilai  $< 0.12$  (Nabilah et al., 2020).

Tabel 4.14

## Pamater Fit Model

<b>Parameter</b>	<b>Kriteria</b>
SRMR	0.08 hingga $\leq 0.10$
d_ULS	$\geq \alpha (0.05)$
d_G	$\geq \alpha (0.05)$
Chi-Square	Semakin kecil nilainya
NFI	Semakin mendekati 1
RMS Theta	$\leq 0.12$

Berdasarkan hasil SRMR yang diperoleh sebesar 0.090, model yang digunakan sudah sangat baik karena bernilai  $< 0.10$ . Kemudian, berdasarkan hasil  $d_{ULS}$  diperoleh nilai sebesar 1.530 dan  $d_G$  0.461. Artinya, kriteria model yang baik sudah dipenuhi oleh  $d_G$  dan  $d_{ULS}$ , karena nilai masing-masing parameter tersebut melebihi derajat kepercayaan yang digunakan.

Selain itu untuk hasil Chi-Square sebesar 593.604 tidak memenuhi kriteria model yang baik. Namun demikian, Chi-square ( $\chi^2$ ) bukanlah satu-satunya parameter fit model, karena hasil yang diperoleh Chi-square ( $\chi^2$ ) sangat bergantung pada jumlah sampel. Ketika jumlah sampel penelitian yang digunakan besar, maka nilai Chi-square ( $\chi^2$ ) akan meningkat (Haryono, 2016).

RMS Theta tidak memenuhi kriteria model yang baik, karena nilai RMS Theta melebihi batas kriteria 0.12. Terakhir, nilai NFI yang mencapai 0.695 melebihi setengahnya dari angka 1 menunjukkan bahwa model yang digunakan sudah fit.

Tabel 4.15  
Nilai Fit Model

	<b>Saturated Model</b>
<b>SRMR</b>	0,090
<b>d_ ULS</b>	1,530
<b>d_ G</b>	0,461
<b>Chi-Square</b>	593,604
<b>NFI</b>	0,695
<b>RMS Theta</b>	0.182

### 3. Path Coefficient

Tahap terakhir pada analisis data ini dengan memperhatikan tabel Path Coefficient atau Path Analysis. Path analysis (analisis jalur) digunakan untuk menguji adanya pengaruh atau tidak pada variabel yang digunakan, yakni variabel eksogen dengan variabel endogen dalam suatu model. Nilai yang dapat menjelaskan pengaruh atau tidak adanya pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen tersebut dapat ditentukan melalui kolom P Value.

Tabel 4.16  
Hasil Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics	P Values
<b>X1 -&gt; Y</b>	0,259	0,262	0,073	3,554	<b>0,000</b>
<b>X2 -&gt; Y</b>	0,266	0,265	0,073	3,643	<b>0,000</b>
<b>X3 -&gt; Y</b>	0,315	0,318	0,070	4,472	<b>0,000</b>
<b>X4 -&gt; Y</b>	0,127	0,129	0,061	2,076	<b>0,038</b>

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama pada penelitian ini menggunakan financial literacy sebagai variabel independen yang merumuskan hipotesis alternatif berisi “financial literacy memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana”. Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan melalui metode SEM PLS, diperoleh T hitung sebesar 3.554 lebih besar daripada T Tabel sebesar 1.97 dan P Value sebesar 0.000 yang memiliki nilai lebih kecil dari derajat kepercayaan ( $\alpha = 5\%$ ) yang digunakan sebesar 0.05. Apabila P Value  $< \alpha$  (0.05) dan T hitung  $>$  T tabel, maka hasil penelitian harus menerima  $H_a$  atau menolak  $H_0$ , artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel independen financial literacy terhadap variabel dependen keputusan investasi reksa dana.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis 2 melibatkan modal minimal investasi sebagai variabel independen dengan rumus hipotesis alternatif “modal minimal investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana”. Sesuai dengan hipotesis alternatif yang sudah dirumuskan, didapatkan nilai P Value sebesar 0.000 yang lebih kecil daripada  $\alpha$  (0.05) dan T hitung 3.643 lebih besar dari T tabel 1.97, artinya hipotesis alternatif diterima. Sehingga, variabel independen modal minimal investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen keputusan investasi reksa dana.

c. Hasil Uji Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis ketiga meneliti variabel independen return investasi yang menyatakan bahwa return investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen keputusan investasi reksa dana. Menurut tabel 4.17, diperoleh T Hitung senilai 4.472 lebih besar dari T Tabel 1.97 dan P Value sebesar 0.00 menunjukkan bahwa return investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana. Hal tersebut disebabkan nilai P Value  $< \alpha$  (0.05), artinya peneliti harus menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang telah dirumuskan

d. Hasil Uji Hipotesis Keempat (H4)

Hipotesis keempat menggunakan variabel norma subyektif sebagai variabel independen yang menyatakan bahwa “norma subyektif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana”. Berdasarkan T hitung 2.076 lebih besar dari T tabel 1.97 dan P Value sebesar 0.038 yang terdapat pada tabel 4., mengartikan bahwa norma subyektif secara positif berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana. Hal tersebut terjadi karena nilai signifikansi ( $\alpha = 0.05$ )  $>$  P Value, artinya hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternatif. Sehingga, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Financial Literacy terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana

Literasi keuangan mencakup pengetahuan individu dalam mengelola keuangannya yang mencakup pengeluaran, simpanan dan investasi untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa financial literacy memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana, artinya semakin banyak informasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka keputusan investasinya di reksa dana akan semakin tepat. Adanya pengaruh positif pada variabel financial literacy terhadap keputusan investasi reksa dana ditunjukkan berdasarkan nilai original sampel variabel X1 sebesar 0.259.

Keputusan investasi yang tepat tersebut terjadi ketika seseorang sudah mendalami informasi yang dimilikinya, sehingga secara cerdas dapat menerapkan pengetahuan keuangannya ke dalam investasi yang tepat. Hal tersebut dibuktikan pada indikator FL 3 yang memiliki nilai outer atau kontribusi terbesar di variabel Financial Literacy sebesar 0.855 atau 85.5%, artinya kecerdasan investor menjadi unsur terpenting untuk menunjang literasi keuangan yang baik guna membantu investor untuk mengelola keuangannya secara efektif, salah satunya dengan memutuskan alokasi keuangannya ke dalam instrumen investasi reksa dana.

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Suprasta & Nuryasman, 2020) yang meneliti faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham dengan temuan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal Indonesia. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian Azhar et al. (2017) yang menjelaskan bahwa financial literacy ditemukan secara positif signifikan berpengaruh terhadap kesadaran investasi. Kesadaran investasi didukung oleh informasi yang dimiliki investor mengenai konsep dasar dan bagaimana cara berinvestasi, serta jenis-jenis investasi yang menjadi landasan utama seseorang sebelum merencanakan keuangannya dalam berinvestasi.

Adanya literasi keuangan sangat bermanfaat dalam keputusan investasi reksa dana, misalnya menentukan besaran alokasi dana investasi pada reksa dana yang akan menjadi tolak ukur besaran toleransi risiko yang dapat ditanggung oleh investor ketika berinvestasi di reksa dana. Selain itu, literasi keuangan dapat membantu investor dalam melakukan diversifikasi portofolio reksa dana yang akan bermanfaat bagi investor untuk menghindari risiko penurunan nilai investasi. Pada akhirnya, literasi keuangan sendiri sangatlah penting dan berguna pada pengambilan keputusan investasi.

#### **4.2.2 Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana**

Pada penelitian ini diperoleh nilai original sampel pada variabel X2 senilai 0.266 menunjukkan adanya korelasi positif antara modal minimal investasi dengan keputusan investasi. Korelasi positif antara modal minimal investasi dengan keputusan investasi menunjukkan, semakin murah modal minimal investasi yang dibutuhkan, maka semakin banyak masyarakat yang memutuskan untuk berinvestasi di reksa dana.

Tidak hanya dukungan motivasi dan literasi keuangan saja yang diperlukan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan investasi di pasar modal. Di luar itu dibutuhkan juga hal utama sebelum berinvestasi, yakni dana investasi atau yang biasa disebut modal. Penggunaan modal dibutuhkan di awal kegiatan siklus ekonomi dengan harapan mendapatkan keuntungan atas modal yang telah ditempatkan dalam suatu aset investasi.

Keringanan modal yang ditawarkan reksa dana dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin menjadi investor pasar modal namun terdapat hambatan modal awal investasi. Secara luas, dengan adanya penurunan modal investasi yang dibutuhkan dapat menjangkau lebih banyak lagi masyarakat Indonesia terutama masyarakat yang berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah dan pelajar yang belum memiliki pendapatan tetap namun secara literasi sudah melek finansial. Dengan demikian, modal minimal investasi yang terjangkau dapat menimbulkan dampak positif terhadap keputusan investasi masyarakat di Indonesia khususnya pada instrumen investasi Reksa dana.

Hasil temuan tersebut selaras dengan penelitian Nisa & Zulaika (2017), Wibowo (2019) dan Ketut et al. (2022) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Modal investasi yang kecil menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat yang memiliki modal sedikit dan diharapkan dapat mendorong sebuah persepsi dalam masyarakat bahwa seseorang tidak harus memiliki modal yang banyak untuk dapat berinvestasi di pasar modal. Melalui reksa dana, bermodal minimal Rp 10.000 masyarakat sudah dapat menjadi investor dan turut mengembangkan sektor investasi Indonesia

#### **4.2.3 Pengaruh Return Investasi terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana**

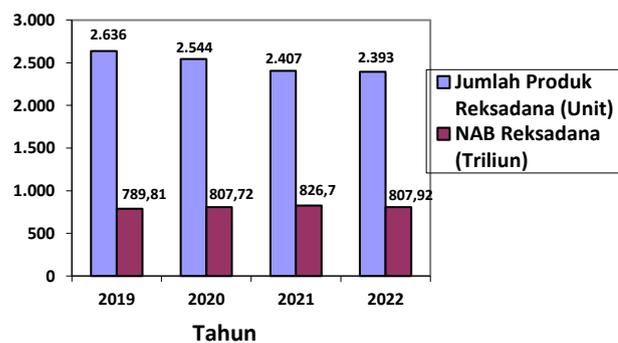
Adanya korelasi positif antara return investasi dan keputusan investasi reksa dana memiliki arti bahwa semakin baik (stabil/meningkat) return yang dihasilkan oleh reksa dana, maka semakin banyak masyarakat yang memutuskan untuk menjadi investor reksa dana. Return investasi menjadi faktor pendorong seseorang melakukan investasi. Tujuan dari sebuah investasi, yakni investor mendapatkan return investasi berupa capital gain, bunga, atau dividen. Secara implikasinya, keuntungan yang dihasilkan reksa dana berupa capital gain, yaitu adanya kenaikan harga Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana pada saat ini dibandingkan dengan harga NAB semula. Semakin tinggi selisih NAB reksa dana saat ini, maka keuntungan yang dapat dinikmati investor akan semakin banyak.

Naik turunnya NAB reksa dana dapat ditentukan oleh faktor faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang memengaruhi harga suatu reksa dana dapat berasal dari kondisi mikroekonomi atau kondisi emiten reksa dana dan karakteristik reksa dana, seperti umur reksa dana, tahun terbit reksa dana, dana kelolaan reksa dana. Sementara faktor eksternal dapat berasal dari kondisi makroekonomi, seperti adanya inflasi, fluktuasi nilai kurs rupiah, suku bunga, pertumbuhan ekonomi (Utami & Dharmastuti, 2014). Berikut perkembangan nilai NAB bulan November 2018-2022 berdasarkan data yang diambil berdasarkan (Kustodian Sentral Efek Indonesia 2022).

Data yang ditampilkan pada gambar di bawah menunjukkan NAB sebagai dana kelolaan reksa dana. Walaupun pada November 2021-2022 NAB reksa dana mengalami penurunan dana kelolaan, namun hal tersebut tidak berdampak pada penurunan jumlah investor. Penurunan dana kelolaan dari 826.7 Triliun menjadi 807.92 Triliun, artinya dalam satu tahun dana kelolaan reksa dana di Indonesia mengalami penurunan sebesar 2.27%, sementara pada saat yang sama dapat dilihat melalui gambar 1.2, jumlah investor tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 38.14%.

Gambar 4.2

Perkembangan Jumlah Produk dan NAB Reksa Dana  
November 2019-2022



Sumber: KSEI, 2022

Dilihat dari sisi jumlah produk reksa dana, dari tahun 2019 produk reksa dana terus menurun hingga -10.15%. Namun, pada tahun 2021 penurunan jumlah produk reksa dana sebesar -5.38% tidak memengaruhi NAB reksa dana yang mengalami kenaikan aset sebesar 2.35%. Meski demikian, hal tersebut tidak selalu terjadi dan penurunan nilai reksa dana harus diperhatikan secara serius oleh manajer investasi agar

kinerja reksa dana tetap terjaga. Sebab, secara tidak langsung NAB reksa dana hadir sebagai wujud cerminan dari kesehatan suatu aset yang dikelola manajer investasi. Semakin sehat perputaran uang yang dikelola manajer investasi, maka semakin baik kinerja reksa dana. Semakin baik kinerja suatu reksa dana, peluang return yang dihasilkan akan semakin besar. Semakin besar return yang dihasilkan, maka semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk berinvestasi di reksa dana.

Temuan Deviyanti et al. (2017), Wahyudi et al. (2021), Wahyudi et al. (2021) yang ketiganya meneliti variabel return sebagai variabel eksogen dan variabel minat investasi saham sebagai variabel endogen searah dengan hasil penelitian ini. Ketiga peneliti tersebut menyatakan bahwa return investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal. Artinya, semakin besar return yang dihasilkan saham, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal akan semakin meningkat.

#### **4.2.4 Pengaruh Norma Subyektif terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana**

Nilai original sampel dari variabel X4 sebesar 0.127 yang mengartikan bahwa terdapat korelasi positif antara norma subyektif dengan keputusan investasi reksa dana. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan (Deviyanti et al., 2017) yang menyatakan bahwa norma subyektif berpengaruh positif terhadap intensi investor dalam berinvestasi. Korelasi positif yang ditunjukkan oleh nilai original sampel menjelaskan bahwa semakin tinggi norma subyektif yang diyakini seseorang dari orang lain, maka semakin besar dorongan orang tersebut untuk memutuskan berinvestasi di reksa dana. Norma subyektif terbentuk dari tekanan yang diterima seseorang dari orang yang dianggapnya penting, sehingga seseorang akan mempertimbangkan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sesuai saran orang terpenting.

Pada hal pengambilan keputusan investasi, norma subyektif dapat menjadi faktor pendorong seseorang untuk berinvestasi. Ketika seseorang mendapatkan dorongan sebuah keyakinan yang berasal dari lingkungan terdekatnya, maka nantinya akan terbentuk sebuah motivasi yang berakhir dengan keputusan. Keputusan tersebut sudah dipengaruhi oleh pendapat orang terdekat, sehingga seseorang bisa saja tidak bertindak rasional. Pada halnya kegiatan investasi, tindakan rasional sangat dibutuhkan seseorang ketika ingin mengambil keputusan investasi sebelum mengalokasikan dananya pada suatu aset.

Sifat rasional tersebut tentunya akan membantu investor untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan dirinya di kemudian hari. Sebagai contoh kasus irasional investasi, ketika terjadi iming-iming kegiatan investasi yang memberikan keuntungan sebesar 10% setiap bulannya atau bahkan 1% per hari, maka hal tersebut sudah selayaknya patut dicurigai. Sebab, pada dasarnya keuntungan wajar yang dihasilkan oleh jenis investasi tidaklah lebih dari 10% tahun. Misalnya saja pada keuntungan yang dihasilkan dari reksa dana reksa dana dengan profil risiko konservatif yang dimiliki reksa dana pasar uang menghasilkan keuntungan 4-7% per tahun, moderat diisi reksa dana pendapatan tetap 7-9% dan profil risiko agresif, seperti reksa dana saham dan campuran menghasilkan keuntungan 9-10% per tahun. Semakin tinggi risiko, maka semakin besar kemungkinan return yang dapat dihasilkan, begitupun sebaliknya.

Sama halnya dengan sifat reksa dana saham, walaupun probabilitas keuntungannya lebih besar daripada reksa dana jenis lain, namun keuntungan yang dihasilkan reksa dana saham bersifat tidak tetap, akan tetapi bersifat mengambang atau fluktuatif. Sehingga, sebagai investor yang cermat, adanya keputusan investasi yang dilatarbelakangi keyakinan normatif oleh orang terdekat, perlu diikuti dengan literasi yang mendukung. Dengan demikian, suatu proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal dapat bersifat efektif.

## BAB V

### Kesimpulan dan Implikasi

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yang mencakup financial literacy, modal minimal investasi, return investasi dan norma subyektif terhadap variabel dependen keputusan investasi reksa dana pada masyarakat Indonesia. Oleh demikian, penelitian ini memperoleh temuan sebagai berikut.

1. *Financial literacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana pada masyarakat Indonesia, artinya semakin tinggi literasi keuangan masyarakat, maka pengambilan keputusan investasi reksa dana semakin baik dan efektif
2. Modal minimal investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana pada masyarakat Indonesia, artinya semakin kecil modal investasi yang dibutuhkan, maka semakin banyak orang yang memutuskan untuk berinvestasi di reksa dana
3. Return investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana pada masyarakat Indonesia, artinya semakin tinggi return investasi yang diperoleh investor, maka semakin banyak masyarakat yang memutuskan untuk investasi di reksa dana
4. Norma subyektif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana pada masyarakat Indonesia, artinya semakin tinggi norma subyektif yang diyakini masyarakat, maka dorongan seseorang untuk memutuskan berinvestasi di reksa dana semakin tinggi.

#### 5.2 Implikasi Penelitian

Dari kesimpulan yang ada, diketahui bahwa variabel return investasi memiliki pengaruh paling kuat dibandingkan variabel independen lainnya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan investasi yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan, sebagai manajer investasi yang memiliki peran penting dalam kinerja reksa dana, diharapkan manajer investasi dapat menganalisis hal-hal yang berpengaruh pada kinerja reksa dana

secara luas agar aset yang dikelolanya dapat menghasilkan return yang stabil, sehingga semakin banyak masyarakat yang tertarik investasi reksa dana. Selanjutnya, sebagai emiten reksa dana dapat mempertimbangkan untuk menerbitkan produk reksa dana dengan modal minimal investasi yang murah agar dapat mendorong seseorang yang memiliki keterbatasan modal tetap dapat berinvestasi di reksa dana. Adanya penawaran harga reksa dana yang terjangkau bagi masyarakat berimplikasi memperluas segmentasi investor reksa dana di kalangan masyarakat.

Kemudian adanya pengaruh norma subyektif terhadap keputusan investasi masyarakat mengartikan bahwa dalam keputusan investasi reksa dana di masyarakat Indonesia masih dipengaruhi oleh keyakinan normatif yang dibentuk oleh masyarakat luas dan mendorong individu tersebut untuk ikut berinvestasi di reksa dana yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat.

Keputusan awam yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat memungkinkan suatu individu akan mengalami hal kerugian karena kurangnya literasi keuangan yang dimilikinya. Oleh karena itu, sebagai masyarakat yang ingin menjadi investor reksa dana, sebaiknya dapat menggali informasi mengenai keuangan terlebih dahulu sebelum menempatkan dananya dalam suatu aset investasi. Informasi keuangan tersebut dapat digali melalui artikel berita, jurnal, kemudian tidak lupa mengamati prospektus yang diterbitkan emiten reksa dana sebelum memilih suatu reksa dana.

Terakhir, sebagai pemerintah yang mendukung peningkatan financial literacy pada masyarakat, pemerintah dapat menciptakan program melek keuangan secara strategis dan merata agar terjangkau oleh masyarakat yang memiliki kelebihan modal namun pengetahuan keuangan yang dimilikinya kurang. Sehingga, upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat dapat berdampak baik pada kenaikan jumlah investor di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M. Fachruddin, Maslichah, and Nur Diana. 2017. "The Benefits of Accounting Information on The Intention of Stocks Selections in Indonesia Stock Exchange ( IDX )". *The Indonesian Journal of Accounting Research*. Vol 20(1): 155–86.
- Agarwal, Ms Priyanka, Radhika Choudhary Kureel, and Suman Yadav. 2017. "A Study on Future Plan for Increasing Financial Literacy Among People." *Global Journal of Finance and Management*. Vol 9(1): 29–38.
- Ajzen I. 1988. *Attitudes, Personality, and Behavior*. Milton Keynes, UK: Open University Press.
- . 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(1): 179–211.
- Akmal, H. A., & Saputra, Y. E. (2017). "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa." *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol: 8(9), 1–58.
- Al-Tamimi, Hussesin A. 2014. "Factors Influencing Individual Investor Behaviour : An Empirical Study of the UAE Financial Markets." *The Business Review*. Vol 5(2): 225–32.
- Ali, Azwadi. 2011. "Predicting Individual Investors Intention to Invest: An Experimental Analysis of Attitude as a Mediator." *World Academy of Science, Engineering and Technology*. Vol 50(2): 876–83.
- Amir, Amri, Junaidi, and Yulmardi. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Edisi Pertama. Jambi: IPB Press.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal Ecogen*. Vol 2(4): 734-746.
- Azhar, Zainal et al. 2017. "Investment Awareness Among Young Generation." *Business and Management Research*. Vol 36(1): 126-135.
- Azwar, Saifuddin. 2017. *Metode Penelitian Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Baron R. A & Byrne D. 2005. *Psikologi Sosial*. Edisi 10. Jakarta: Erlangga.
- Bhushan, Puneet, and Yajulu Medury. 2013. "Financial Literacy and Its Determinants." *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications*. Vol 4(2): 155-160.
- BKPM. 2021. "Realisasi Investasi Di Indonesia Sepanjang Tahun 2020." <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2413001/68601> (December 20, 2022).
- Bodie, Z., Kane, A., and Marcus, A. J. 2014. *7 Investments*. 10<sup>th</sup> Edition. New York: McGraw Hill Education.

- Bodie, Z., Kane, A., and Marcus, A. J. 2008. *Investment*. 6<sup>th</sup> Edition. Salemba Empat.
- Bursa Efek Jakarta. 1997. *Tingkat Pengenalan Terhadap Pasar Modal Pada 7 (Tujuh) Ibukota Provinsi*. Jakarta: BEJ.
- Case, Karl E, and Ray C Fair. 2001. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Christianti, Natalia, and Linda Ariany Mahastanti. 2011. “Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol 4(3): 37–51.
- Cole, Shawn, Thomas Sampson, and Bilal Zia. 2010. *Prices or Knowledge? What Drives Demand for Financial Services in Emerging Markets?*. Harvard University.
- Deviyanti, Luh Putu Ayu Eka, I Gusti Ayu Purnamawati, and I Nyoman Putra Yasa. 2017. “Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha).” *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 8(2): 1–12.
- Digdowiseiso, Kumba. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Pertama. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Gakhar, D. V., & Prakash, D. (2013). “A Study of Factors Affecting Investment Decisions: With Special Reference to Spiritual Intelligence. *SSRN Electronic Journal*.” 1–10.
- Gill, S., Khurshid, M. K., Mahmood, S., & Ali, A. (2018). “Factors Affecting Investment Decision Making Behavior: The Mediating Role of Information Searches.” *European Online Journal of Natural and Social Sciences*. Vol 7(4): 758–767
- Hair, Joe F., Marko Sarstedt, Lucas Hopkins, and Volker G. Kuppelwieser. 2014. “Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research.” *European Business Review*. Vol 26(2): 106–21.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Hakim, Luqman. 2010. *Simultan Risk dan Return*. Edisi Pertama. Banyumas: CV Pena Persada.
- Hamid, Rahmad Solling, and Suhardi M. Anwar. 2019. *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. Edisi Pertama. Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Hananto, Ligwinan. 2011. *Untuk Indonesia Yang Kuat: 100 Langkah untuk Tidak Miskin*. Edisi Pertama. Jakarta: Literati.
- Handini, Sri, and Erwin Dyah Astawinetu. 2020. *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hardiwinoto. 2018. *Teori dan Praktik Keputusan Investasi Sektor Riil dan Finansial oleh Pemerintah dan Swasta*. Edisi Pertama. Semarang: Unimus Press.

- Haryono, Siswoyo. 2016. *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Intermedia Personalia Utama.
- Herlianto, Didit. 2013. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Goyen Publishing.
- Hermanto. 2017. "Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul." *Jurnal Ekonomi*. Vol 8(2): 1-12.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2019. *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husnan, Suad. 2002. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Junianto, Dwi, and Joko Sabtohadhi. 2020. "Pengaruh Sistem Perjanjian Kerja Waktu Tertentu dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Pabrik Gula." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Vol 9(1): 1-9.
- Ketut, Ni, Sinta Suci, and Nyoman Trisna Herawati. 2022. "Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 13(1): 91-102.
- Kristanto, R. H., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan untuk Mengembangkan UMKM*. (Edisi 1). Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2022. "Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta SID." *Berita Pers*: 1-3. <https://www.idxchannel.com/market-news/tumbuh-pesat-jumlah-investor-saham-di-bei-bertambah-satu-juta-di-2021>. (January 7, 2022).
- Kusumaningrum, T. M., Isbanah, Y., & Paramita, R. A. S. (2019). "Factors Affecting Investment Decisions: Studies on Young Investors." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. Vol 9(3): 10-16.
- Kwong, Ken. 2013. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS." *Marketing Bulletin*. Vol 24(1): 1-32.
- Marhaini. 2018. "Analisis Perilaku Konsumen dalam Pembelian Komputer Merek Acer (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara)." *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol 1(3).
- Marliana, Reny Rian. 2020. "Partial Least Squares-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0." *Jurnal Matematika, Statistika, dan Komputasi*. Vol 16(2): 174-86.
- Martono, and Agus Harjito. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: Ekonisia.

- Maulida, Dewi, and Ade Fadillah FW Pospos. 2021. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi." *Jurnal Investasi Islam*. Vol 6(1): 22–41.
- Meilinda. 2010. "Reksa dana Sebagai Salah Satu Alternatif Investasi." *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah* 14(1): 35-42.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. Vol 10(2): 105–118.
- Mumpuni, Melvin, and Stacia Edina Hasiana Sitohang. 2018. *Panduan Berinvestasi Reksa Dana untuk Pemula*. Edisi Pertama. Jakarta: Finansialku.com.
- Nabilah, Zahrah, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono. 2020. "Pengaruh Operating Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018." *The Journal of Business and Management*. Vol 23(2): 1–8.
- Nela, Safelia. 2012. "Konsep Dasar Keputusan Investasi dan Portfolio." *Jurnal Online Universitas Jambi*. Vol 1(3): 217–26.
- Nisa, Aminatun, and Luki Zulaika. 2017. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi*. Vol 2(2): 22-34.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Mengenal Pasar Modal Lebih Dekat. Pasar Modal : Seri Literasi Keuangan Indonesia*.
- . 2020. *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx> (January 7, 2022).
- . 2021. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>. (January 7, 2022)
- . 2021. *Statistik Pasar Modal Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/default.aspx>. (January 7, 2022)
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 50 Tahun 2017 Tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen.
- Pratama, A., & Lastiati, A. (2021). "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*. Vol 5(1): 104-121.

- Puddin, K., Firmansyah, A., & Kholis, A. (2021). "Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan." *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, Vol7(2): 147–161.
- Putra, I Putu Santika et al. 2016. "Experienced Regret dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi." *journal of Business and Banking*. Vol 5(2): 271–82.
- Qureshi, Salman Ali. 2012. "Measuring Validity of the Determinants of Investment Decision Making." *International Proceedings of Economics Development and Research*. Vol 52(1): 48–52.
- Radjab, Enny, and Andi Jam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Selvi. 2018. *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*. Edisi Pertama. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Septyanto, Dihin. 2013. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ekonomi*. Vol 4(2): 90-101.
- Setyowati, Sulis, Diyah Wulandari, and Kharis Fadlullah Hana. 2020. "Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah." *Journal of Islamic Economics and Finance*. Vol 1(1): 43–57.
- Sholiha, Eva Ummi Nikmatus, and Mutiah Salamah. 2015a. "SEM-PLS untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur." *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol 4(2).
- . 2015b. "Structural Equation Modeling-Partial Least Square Untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur." *Jurnal Sains dan Seni ITS* 4(2).
- Sholikhah, Amirotnun. 2016. "Statistika Deskriptif." *Jurnal Komunika*. Vol 10(2): 342–62.
- Soetiono, Kusumaningtuti S. 2016. *Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Sudarsono, Heri, Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, and Yunice Karina Tumewang. 2020. "The Effect of Covid-19 Pandemic on the Adoption of Internet Banking in Indonesia: Islamic Bank and Conventional Bank." *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. Vol 7(11): 789–800.
- Suprasta, Nyoman, and MN Nuryasman. 2020. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham." *Jurnal Ekonomi*. Vol 15(2): 251–69.

- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Teori dan Aplikasi Portofolio Dan Investasi*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.
- . 2010. *Manajemen Investasi Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Tandio, Timothius, and Widanaputra. 2016. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 16(2): 2316–41.
- Tung, Lo Choi. 2011. *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. 1<sup>st</sup> Edition University of Hongkong: Run Run Shaw Library.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat 27.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 3
- Upadana, I Wayan Yasa Adi, and Nyoman Trisna Herawati. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol 10(2): 126-135.
- Utami, Maria Lidwina, and Christiana Fara Dharmastuti. 2014. “Faktor Eksternal dan Internal yang Memengaruhi Return Investasi Produk Reksa dana Campuran di Indonesia.” *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*. Vol 29(2): 97–110.
- Vyas Rafi. 2012. "Mutual Fund Investor's Behaviour and Perception in Indore City." *Researches World*. Vol 3(3): 67–75.
- Wahyudi, Zaenul, H Ahmad Amir Aziz, and Riduan Mas. 2021. “Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT . Phintraco Securities.” *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*. Vol 10(1): 91–106.
- Wibowo, Andi. 2011. “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Reksa dana Pendapatan Tetap di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)*. Vol 7(2): 163–82.
- Wibowo, Ari. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa).” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. Vol 7(1): 192–201.
- Widarjono, Agus. 2018. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- . 2019. *Statistika Terapan Dengan Excel Dan SPSS*. Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

## LAMPIRAN 1

### Kuesioner Penelitian

#### **Kuesioner Analisis Keputusan Masyarakat dalam Investasi Reksa dana**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

Saya Annis Fadhiilah Mahasiswi Universitas Islam Indonesia Jurusan Ekonomi Pembangunan 2018 sedang melakukan penelitian tentang analisis faktor yang memengaruhi keputusan investor dalam menempatkan dananya pada Reksa dana. Tujuan dari penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di Reksa dana, sehingga pada tahap selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan kebutuhan pasar modal khususnya Reksa dana. Dengan demikian, saya memohon kesediaan Bapak, Ibu, dan Teman-Teman sebagai investor Reksa dana dapat mengisi kuesioner yang tersedia. Segala informasi pribadi responden akan saya jamin kerahasiaan dan keamanannya. Dengan sepuh hati, saya mengucapkan terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat,

Annis Fadhiilah

#### **Bagian 1**

1. Nama Lengkap \*

---

2. Nomer handphone

Nomer handphone ini bersifat optional dan digunakan untuk keperluan pemberian reward dengan total Rp400.000 untuk 16 responden yang beruntung.

---

3. Jenis Kelamin \*

Perempuan

Laki-Laki

## 4. Usia \*

- <18 tahun
- 18-23 tahun
- 24-30 tahun
- 31-40 tahun
- 40-50 tahun
- 51-60 tahun
- >60 tahun

## 5. Pekerjaan \*

- Pelajar/Mahasiswa
- Wirausaha
- Karyawan Swasta
- Pegawai BUMN
- PNS/TNI/POLRI Ibu Rumah Tangga
- Other:

## 6. Pendidikan Terakhir \*

- SD
- SMP
- SMA/K
- Diploma
- Sarjana
- Magister
- Doktor

## 7. Pendapatan/Bulan \*

- <Rp500.000
- Rp500.000 - Rp2.000.000
- Rp2.000.001 - Rp5.000.000
- Rp5.000.001 - Rp8.000.000
- Rp8.000.001 - Rp10.000.000
- >Rp10.000.000

## 8. Status

 Belum Menikah Menikah

## 9. Media Investasi \*

 Bank Aplikasi Online Keduanya

## 10. Lama Berinvestasi \*

 <6 bulan <1 tahun 1-2 tahun 2-3 tahun >3 tahun

## 11. Domisili

 Aceh Bali Banten Bengkulu D.I Yogyakarta DKI Jakarta Gorontalo Jawa Barat Jawa Tengah Jawa Timur Jambi Kalimantan Barat Kalimantan Selatan Kalimantan Tengah Kalimantan Timur

- Kalimantan Utara
- Kep. Bangka Belitung
- Kep. Riau Lampung
- Maluku
- Maluku Utara
- Nusa Tenggara Barat
- Nusa Tenggara Timur
- Papua
- Papua Barat
- Riau
- Sulawesi Barat
- Sulawesi Selatan
- Sulawesi Tengah
- Sulawesi Utara
- Sulawesi Tenggara
- Sumatera Barat Sumatera Utara
- Sumatera Selatan

## Bagian 2

Keputusan

Pertanyaan yang tersedia bersifat objektif, artinya tidak ada jawaban yang benar atau salah. Silahkan Anda pilih jawaban yang sesuai dengan kriteria anda dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu kolom.

Ket :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

## Keputusan Investasi

12. Saya memilih Reksa dana untuk investasi jangka panjang\*

	1	2	3	4	5	
	<input type="radio"/>					
Sangat Tidak Setuju					Sangat Setuju	

13. Saya selalu mencari informasi pasar terkait dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana\* (NAB menggambarkan total nilai investasi dalam produk reksa dana)

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

14. Saya memilih reksa dana karena menawarkan instrumen (pilihan) investasi yang beragam\* (Contoh RD. Pendapatan Tetap, RD. Pasar Uang, RD. Saham, RD. Campuran)

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

15. Saya melihat informasi pada prospektus yang disediakan emiten Reksa dana sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

### Financial Literacy

16. Saya memiliki pengetahuan mengenai konsep investasi reksa dana

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

17. Saya mampu memahami konsep investasi reksa dana\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

18. Saya memiliki kecerdasan dalam mengelola investasi Reksa dana\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

19. Saya ahli dalam membuat keputusan investasi secara tepat\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

20. Saya memahami analisis teknikal dan fundamental dalam investasi Reksa dana\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

### Modal Minimum

21. Saya mengetahui saat ini banyak emiten Reksa dana yang menerapkan modal \* investasi minimum sebesar Rp10.000\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

22. Modal awal untuk berinvestasi di Reksa dana relatif murah\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

23. Dengan adanya modal minimal Rp10.000, Saya tertarik untuk mulai berinvestasi

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

### Return Investasi

28. Saya berinvestasi Reksa dana dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

29. Investasi Reksa dana memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

30. Jumlah keuntungan yang diperoleh dari investasi Reksa dana menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

31. Saya mengetahui bahwa return dan capital gain merupakan keuntungan yang didapat dari investasi Reksa dana\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

### Norma Subyektif

32. Saya sering mencari rekomendasi analis pasar modal sebelum memilih reksa dana\*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

33. Saya memilih produk Reksa dana berdasarkan rekomendasi investor lain\*

	1	2	3	4	5	
	<input type="radio"/>					
Sangat Tidak Setuju					Sangat Setuju	

34. Saya selalu mencari berita terkini tentang Reksa dana yang sedang menjadi hot issue

	1	2	3	4	5	
	<input type="radio"/>					
Sangat Tidak Setuju					Sangat Setuju	

## Lampiran 2

## Tabulasi Profil Responden

Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Barat
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Bank	<6 bulan	Jawa Barat
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Bank	<6 bulan	Jawa Barat
Laki-Laki	31-40 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	DKI Jakarta
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Menikah	Bank	2-3 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	31-40 tahun	Wirausaha	Sarjana	>Rp10.000.000	Menikah	Keduanya	>3 tahun	Jawa Barat
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	2-3 tahun	Jawa Barat
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Bank	<1 tahun	Jawa Barat
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Wirausaha	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	2-3 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Tengah

Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	D.I Yogyakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Lampung
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Bank	<1 tahun	Jawa Tengah
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Banten
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	2-3 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Bank	1-2 tahun	Lampung
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Bank	1-2 tahun	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Kalimantan Timur
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Bank	>3 tahun	Riau
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Kep. Riau
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	D.I Yogyakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	Jawa Barat

Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Bank	<1 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Sumatera Utara
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Banten
Laki-Laki	31-40 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp8.000.001 - Rp10.000.000	Menikah	Bank	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Timur
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Wirausaha	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Jawa Timur
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Banten
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	D.I Yogyakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	DKI Jakarta
Perempuan	24-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Menikah	Keduanya	1-2 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Sumatera Selatan
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	Jawa Timur
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	>Rp10.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	24-30 tahun	Freelance/Jobseeker	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	>Rp10.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	>3 tahun	DKI Jakarta

Perempuan	18-23 tahun	Alumni mahasiswa	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Sumatera Selatan
Perempuan	24-30 tahun	Wirausaha	Magister	>Rp10.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	D.I Yogyakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Lampung
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	Jawa Barat
Perempuan	24-30 tahun	Tenaga Pendidik	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	DKI Jakarta
Laki-Laki	40-50 tahun	Job Seeker	SMA/K	<Rp500.000	Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Tengah
Perempuan	24-30 tahun	Tenaga Pendidik	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Banten
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Timur
Laki-Laki	18-23 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Diploma	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Banten
Perempuan	24-30 tahun	PNS/TNI/POLRI	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Kalimantan Selatan
Laki-Laki	<18 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Kalimantan Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Wirausaha	Sarjana	>Rp10.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Banten

Laki-Laki	18-23 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Banten
Laki-Laki	18-23 tahun	PNS/TNI/POLRI	Diploma	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Wirausaha	SMA/K	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Menikah	Keduanya	>3 tahun	Jawa Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Barat
Laki-Laki	24-30 tahun	Wirausaha	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Job Seeker	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Job Seeker	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	D.I Yogyakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	D.I Yogyakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Wirausaha,	Sarjana	Rp5.000.000, >Rp10.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Lampung
Laki-Laki	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Diploma	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Bank	<6 bulan	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Timur
Perempuan	40-50 tahun	Ibu Rumah Tangga	Magister	>Rp10.000.000	Menikah	Aplikasi Online	2-3 tahun	D.I Yogyakarta

Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	D.I Yogyakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K, Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Kep. Bangka Belitung
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Sumatera Utara
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Freelance	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Nusa Tenggara Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	2-3 tahun	Kalimantan Utara
Perempuan	24-30 tahun	Wirausaha	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Bank	1-2 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Sumatera Utara
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Banten
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Banten
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Diploma	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Sumatera Utara
Perempuan	24-30 tahun	Wirausaha	Magister	Rp8.000.001 - Rp10.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	D.I Yogyakarta
Laki-Laki	24-30 tahun	Dokter Gigi	Sarjana	>Rp10.000.000	Menikah	Keduanya	2-3 tahun	D.I Yogyakarta
Laki-Laki	31-40 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	>Rp10.000.000	Menikah	Aplikasi Online	2-3 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Nusa Tenggara Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Bank	<1 tahun	Riau
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Nusa Tenggara Barat
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Magister	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	2-3 tahun	Jawa Tengah

Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Bank	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	24-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	DKI Jakarta
Laki-Laki	31-40 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Menikah	Aplikasi Online	>3 tahun	Nusa Tenggara Timur
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	PNS/TNI/POLRI	Diploma	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Diploma	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Jawa Timur
Perempuan	24-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Diploma	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Sumatera Selatan
Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Diploma	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Banten
Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Fresh graduate	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Diploma	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	>3 tahun	Kalimantan Selatan
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Kalimantan Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Riau
Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Bank	<1 tahun	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	2-3 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Bank	<6 bulan	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Diploma	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Jawa Barat
Perempuan	<18 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Tengah

Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Sumatera Utara
Laki-Laki	31-40 tahun	PNS/TNI/POLRI	Diploma	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Menikah	Keduanya	<6 bulan	Kalimantan Selatan
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	>Rp10.000.000	Menikah	Bank	>3 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan	Sarjana	Rp8.000.001 - Rp10.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Kalimantan Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	D.I Yogyakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Banten
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	D.I Yogyakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp8.000.001 - Rp10.000.000	Menikah	Keduanya	1-2 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Banten
Laki-Laki	18-23 tahun	Pegawai BUMN	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Diploma	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Kalimantan Timur
Laki-Laki	24-30 tahun	PNS/TNI/POLRI	Sarjana	>Rp10.000.000	Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Bali
Perempuan	24-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Menikah	Keduanya	<1 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Diploma	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Barat
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	DKI Jakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Sumatera Utara

Laki-Laki	24-30 tahun	Wirausaha	Diploma	<Rp500.000	Menikah	Keduanya	<6 bulan	Nusa Tenggara Timur
Laki-Laki	18-23 tahun	Freelance	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Bank	<6 bulan	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Kep. Bangka Belitung
Perempuan	31-40 tahun	Wirausaha	Sarjana	>Rp10.000.000	Menikah	Keduanya	>3 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Kalimantan Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	D.I Yogyakarta
Laki-Laki	24-30 tahun	Pegawai pemerintah	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Bali
Laki-Laki	24-30 tahun	Pencari kerja	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	>3 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Wirausaha	Diploma	Rp8.000.001 - Rp10.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Bank	<6 bulan	Jawa Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Karyawan Swasta	Diploma	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Jawa Barat
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp8.000.001 - Rp10.000.000	Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Timur
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	Jawa Barat
Laki-Laki	24-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Tengah

Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Lampung
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp5.000.001 - Rp8.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	Jawa Barat
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	SMA/K	Rp8.000.001 - Rp10.000.000	Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Timur
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Tengah
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Bank	2-3 tahun	D.I Yogyakarta
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	1-2 tahun	D.I Yogyakarta
Laki-Laki	24-30 tahun	Pencari Kerja	Sarjana	<Rp500.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Barat
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	>Rp10.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	>3 tahun	Banten
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	Jawa Barat
Perempuan	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Kep. Riau, Riau
Perempuan	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	>Rp10.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	>3 tahun	DKI Jakarta
Perempuan	31-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	Diploma	Rp500.000 - Rp2.000.000	Menikah	Aplikasi Online	<6 bulan	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	1-2 tahun	Jawa Barat
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	Jawa Timur
Laki-Laki	24-30 tahun	Karyawan Swasta	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp5.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	<1 tahun	D.I Yogyakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	<Rp500.000	Belum Menikah	Keduanya	<6 bulan	D.I Yogyakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp8.000.001 - Rp10.000.000	Belum Menikah	Aplikasi Online	2-3 tahun	D.I Yogyakarta
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Tengah
Laki-Laki	18-23 tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/K	Rp500.000 - Rp2.000.000	Belum Menikah	Keduanya	<1 tahun	Jawa Tengah

## Lampiran 3

## Tabulasi Jawaban Responden

KI 1	KI 2	KI 3	KI 4	FL 1	FL 2	FL 3	FL 4	FL 5	MI 1	MI 2	MI 3	RI 1	RI 2	RI 3	RI 4	NS 1	NS 2	NS 3
5	2	4	5	5	4	5	4	2	5	4	4	5	3	5	5	2	4	5
4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4
4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4
5	3	4	2	4	4	3	2	1	5	4	4	2	3	3	3	2	2	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	3	2	4	5	5	4	4	4	2	5	4	4	4	2	3	2
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	1	3
4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	2	4	5	2	4	3	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	3	4
5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4
2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	2	2	5	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	3	5	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3
5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3
5	4	4	5	3	4	3	2	3	5	5	5	4	3	4	4	4	2	2
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4
5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4
4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4
4	3	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3
5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4
4	4	5	3	4	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3
1	4	4	5	4	4	3	2	3	5	5	5	5	5	4	5	2	2	1
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	3	4	4	2	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4

4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3
3	4	5	4	3	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	4	4	3	3
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5
2	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4
5	3	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5
5	4	5	3	4	4	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	2	1
5	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	1	1	5
5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	2	3	2	4	4	2	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5
5	3	5	3	4	4	3	3	2	4	5	5	3	2	4	4	4	4	2
5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3
5	4	4	4	4	4	3	3	2	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5
5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5
4	5	4	2	4	4	2	3	3	4	4	5	4	2	4	2	4	5	5
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
5	2	5	5	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	3	4	2	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	2	1	3
4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	2	2	2
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3
5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4
3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4
5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	1	2
5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	1	3
3	2	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	2	3	5	5	5
3	3	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	2	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4
5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	1	5
4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	3	4	5	2	2	3
4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3
5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5
5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	4	5	2	3	2

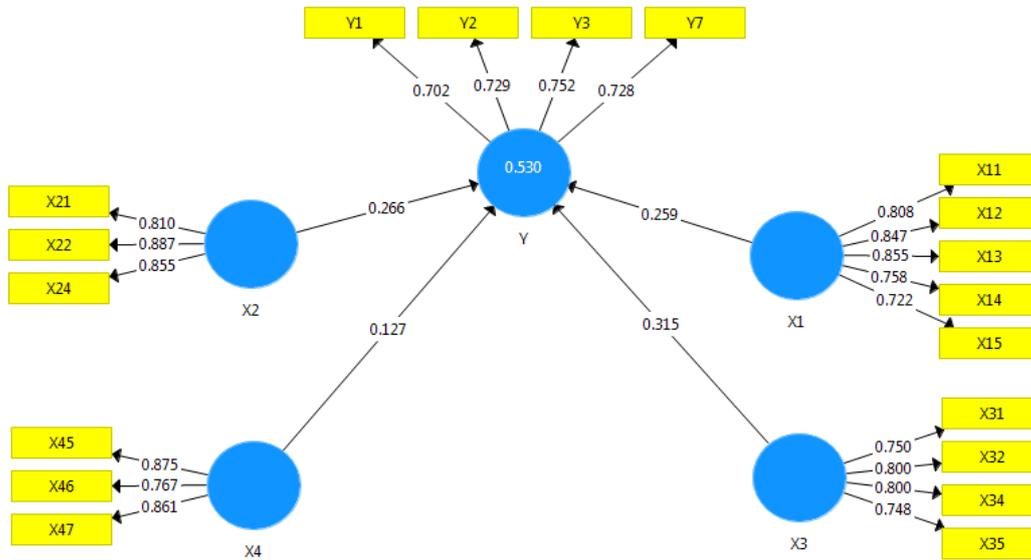
1	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	2	3	5	5	3	2	4
5	3	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	2	4
3	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	2	5	1	1	1
5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4
4	4	2	5	5	4	2	2	4	5	5	5	2	2	2	5	1	1	1
3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5
5	3	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4
5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	2	3	3	5	3	4	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	3	4	2	3
5	5	5	5	5	3	2	3	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	3	1	5	5	3	1	3	3	3	3	1	3
5	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3
5	4	5	3	4	5	4	3	2	3	4	5	4	5	5	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	3	4	4	2	2	1	5	5	5	3	4	4	4	4	1	3
5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4
4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2
4	2	2	2	5	5	4	2	1	5	5	5	1	2	2	5	1	2	2
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3
5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	3	2	4	3	5	3	1	1
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5
4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	2	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	4	3	4	4	3	3	2	3	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	3	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4
5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	1	1	1
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	2	3	3	2	4	1	4
4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	2	4
4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3
5	1	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	1	3	3	5	2	5	5
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3
4	4	2	4	5	5	3	3	5	3	4	5	2	4	3	4	2	2	1
5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3
4	4	3	5	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	2	3	5	5	5
5	3	4	4	3	3	2	2	2	5	5	5	3	4	4	4	4	2	3



5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	2	4
5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	1	5
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
5	3	4	4	3	4	1	1	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1
4	5	3	3	4	4	4	2	3	4	5	5	2	3	4	4	2	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	2
4	5	5	4	3	3	3	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3
3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4
4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	5	4	2	4	4	4	5	3	4
5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	1	3
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4
3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
4	1	5	4	3	3	3	2	2	4	4	5	5	4	5	5	3	1	4
5	5	5	2	5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	1	4
3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5
3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3
4	3	5	3	4	4	4	3	2	5	5	5	1	4	3	4	2	1	2
4	3	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
5	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	4	4	1	1	1
4	3	4	5	4	4	3	3	2	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3

Lampiran 4

Model Uji Bootstrapping



Lampiran 5

Fit Model

	Saturated Model
SRMR	0,090
d_ ULS	1,530
d_ G	0,461
Chi-Square	593,604
NFI	0,695
Rms Theta	0.182

Lampiran 6

Nilai R Square

	R Square	R Square Adjusted
Y	0,530	0,521

## Lampiran 7

## Nilai Outer Loading

	X1	X2	X3	X4	Y
X11	0,808				
X12	0,847				
X13	0,855				
X14	0,758				
X15	0,722				
X21		0,810			
X22		0,887			
X23		0,855			
X31			0,750		
X32			0,800		
X33			0,800		
X34			0,748		
X41				0,875	
X42				0,767	
X43				0,861	
Y1					0,702
Y2					0,729
Y3					0,752
Y4					0,728

## Lampiran 8

## Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,859	0,870	0,898	0,640
X2	0,811	0,823	0,887	0,725
X3	0,779	0,783	0,857	0,600
X4	0,790	0,832	0,874	0,699
Y	0,705	0,707	0,818	0,530

## Lampiran 9

## Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1 -> Y	0.259	0.262	0.073	3.554	0.000
X2 -> Y	0.266	0.265	0.073	3.643	0.000
X3 -> Y	0.315	0.318	0.070	4.472	0.000
X4 -> Y	0.127	0.129	0.061	2.076	0.038

### Lampiran 10

#### Nilai Cross Loading

	X1	X2	X3	X4	Y
X11	0,808	0,482	0,298	0,161	0,492
X12	0,847	0,483	0,393	0,130	0,509
X13	0,855	0,366	0,359	0,183	0,423
X14	0,758	0,228	0,355	0,275	0,363
X15	0,722	0,201	0,368	0,311	0,389
X21	0,393	0,810	0,407	0,168	0,429
X22	0,445	0,887	0,388	0,134	0,447
X24	0,341	0,855	0,436	0,239	0,547
X31	0,242	0,188	0,750	0,394	0,388
X32	0,303	0,310	0,800	0,334	0,456
X34	0,332	0,400	0,800	0,281	0,495
X35	0,461	0,549	0,748	0,182	0,516
X45	0,210	0,259	0,357	0,875	0,358
X46	0,135	0,041	0,192	0,767	0,202
X47	0,269	0,188	0,349	0,861	0,328
Y1	0,405	0,401	0,390	0,144	0,702
Y2	0,385	0,393	0,406	0,281	0,729
Y3	0,396	0,474	0,455	0,358	0,752
Y7	0,422	0,371	0,503	0,273	0,728

## Lampiran 11

### Statistika Deskriptif Responden

No	Faktor Demografi		Total	%
	Dimensi	Indikator		
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	92	42.8
		Perempuan	123	57.2
2	Umur	<18 tahun	2	0.9
		18-23	152	70.7
		24-30	51	23.7
		31-40	8	3.7
		40-50	2	0.9
3	Pekerjaan	Pelajar	121	56.3
		bekerja	84	39.1
		jobseeker	10	4.7
4	Riwayat Pendidikan	SMA/K	116	54
		Diploma	17	7.9
		Sarjana	78	36.3
		Magister	4	1.9
5	Pendapatan	<Rp500.000	46	21.4
		Rp500.000- Rp2.000.000	76	35.3
		Rp2.000.001- Rp5.000.000	54	25.1
		Rp5.000.001- Rp8.000.000	17	7.9
		Rp8.000.001- Rp10.000.000	8	3.7
		>Rp10.000.000	14	6.5
6	Status Menikah	Belum Menikah	194	90.2
7	Media Investasi	Sudah Menikah	21	9.8
		Aplikasi Online	120	55.8
		Bank	20	9.3
		Keduanya	75	34.9
8	Lama Investasi	<6 bulan	52	24.2
		<1 tahun	73	34
		1-2 tahun	56	26
		2-3 tahun	12	5.6
		>3 tahun	22	10.2
9	Domisili	DKI Jakarta	33	15.3
		Jawa Barat	69	32.1
		Jawa Tengah	37	17.2
		Jawa Timur	21	9.8
		DI Yogyakarta	19	8.8
		Sumatera	19	8.8
		Kalimantan	10	4.7
		Nusa Tenggara	5	2.3
Bali	2	0.9		